

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
RAPORT DIGITAL MADRASAH (RDM)
DI MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI 1 TOLITOLI**



SKRIPSI

*Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh :

MARLIANA
NIM:18.1.03.0086

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Sistem Informasi Manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli”** benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 31 Agustus 2023



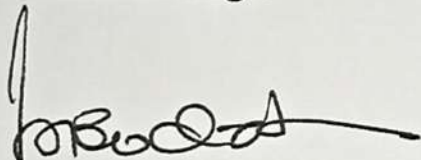
Penulis
Marliana
Nim: 18.1.03.0086

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Sistem Informasi Manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli” oleh Mahasiswa atas nama Marlina NIM : 18.1.03.0086, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan dihadapan dewan penguji.

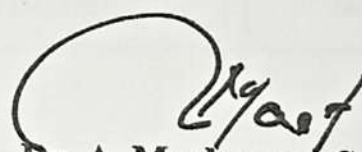
Palu, 31 Agustus 2023 M
15 Shafar 1445 H

Pembimbing I



Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP.197511072007011016

Pembimbing II

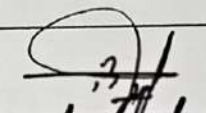

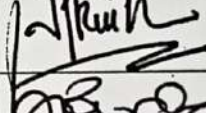
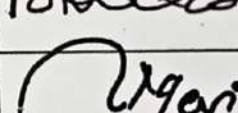
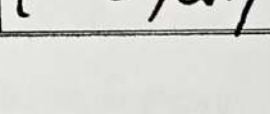


Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP.197112032005011001

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Skripsi saudara Marlina Nim: 18.1.03.0086 dengan judul “Sistem Informasi Manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli” yang telah diajukan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 16 Juni 2023 M yang bertepatan dengan tanggal 27 Dzulqa’dah 1444 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada progam studi Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

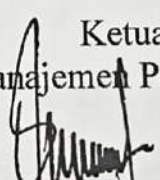
DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	TTD
Ketua Tim Penguji	Nursupiamin, S.Pd., M.SI.	
Penguji Utama 1	Dr. Hamlan, M.Ag.	
Penguji Utama II	Dr. Sitti Nadira, S.Ag., M.Pd.I.	
Pembimbing/ Penguji I	Dr. Arifuddin M.Arif, S.Ag., M.Ag.	
Pembimbing/Penguji II	Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.	

Mengetahui:



Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Karena berkat rahmat, karunia, hidayah serta Taufiq-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada nabi besar Muhammad Saw. beserta segenap keluarga, sahabat dan pengikutnya yang telah mewariskan Al-Qur'an dan Sunnahnya sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun material. Oleh karena itu, sudah selayaknya penulis menyampaikan ucapan terima kasih secara khusus kepada :

1. Ayahanda penulis Rahmad Hasibuan, Ibunda Nur Hikmah, dan kakak Yusnidar Hasibuan yang telah memberikan pengorbanan, kasih sayang, Doa, perhatian, jerih payah dengan penuh keikhlasan, ketabahan dan kesabaran serta telah mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalangi, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan UIN Datokarama Palu, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

3. Bapak Dr. H. Askar., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikan beberapa kebijakan khususnya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd. selaku ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan bapak Masmur M, S.Pd.I selaku sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Datokarama Palu, yang selalu melayani dan mengarahkan penulis dengan sangat baik.
5. Ibu Kasmiasi, S.Ag., M.Pd.I selaku dosen penasehat akademik yang membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
6. Bapak Dr. Arifuddin, M.Arif., S.Ag., M.Ag selaku pembimbing I dan bapak Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I selaku Pembimbing II yang sangat membantu dengan Ikhlas dan sabar serta telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini sampai selesai sesuai dengan harapan.
7. Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, yang telah mengajar dan memberikan ilmu serta mendidik penulis selama berada di bangku Perkuliahan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
8. Pegawai di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu khususnya pada Fakultas Tarbiyah yang dengan ikhlas memberikan pelayanan kepada penulis selama mengikuti rutinitas akademik.
9. Bapak Drs. H. Maqbul, M.Pd. I selaku kepala sekolah dan rekan guru-guru serta pegawai TU MIN 1 Tolitoli yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh rekan–rekan mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis,

teman–teman angkatan 2018, dan lebih khusus lagi kepada sahabat-sahabat seperjuangan kelas MPI 3 yang telah memberikan motivasi dan dukungan serta dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis hanya bisa mendoakan sebab balasan kebaikan paling romantik adalah doa, dan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt. Aamiin

Palu, 08 Mei 2023 M
17 Syawal 1444 H

Penulis



Marlana

Nim: 18.1.03. 0086

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Penegasan Istilah.....	6
E. Garis-Garis Besar Isi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Tinjauan Tentang Sistem Informasi Manajemen	11
C. Sistem Informasi Manajemen Raport Digital Madrasah (RDM).....	17
D. Kerangka Pemikiran.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi Penelitian.....	24
C. Kehadiran Peneliti.....	25
D. Data dan Sumber Data	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	31
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli	38
B. Gambaran Sistem Informasi Manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli.....	45
C. Hambatan dan Solusi Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Nama Kepala Madrasah yang pernah menjabat sampai di sekarang Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli
2. Data dan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli
3. Data guru non PNS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli
4. Data keadaan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli
5. Keadaan sarana dan prasara di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat izin penelitian
2. Pedoman wawancara
3. Daftar informan
4. Pengajuan judul skripsi
5. Surat keputusan penunjukkan bimbingan skripsi
6. Surat keterangan telah meneliti
7. Undangan seminar proposal
8. Berita acara seminar proposal
9. Daftar hadir seminar proposal
10. Kartu seminar proposal
11. Kartu konsultasi proposal skripsi
12. Undangan ujian skripsi
13. Dokumentasi
14. Daftar riwayat hidup

ABSTRAK

Nama : Marliana

Nim : 18.1.03.0086

**Judul Skripsi : SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RAPORT
DIGITAL MADRASAH (RDM) DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI 1 TOLITOLI**

Skripsi ini membahas Sistem Informasi Manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli. Permasalahan yang dikaji adalah 1) Bagaimana implementasi sistem informasi manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli 2) Apa hambatan dan solusi pemanfaatan sistem informasi manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem informasi manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli dan untuk mengetahui hambatan dan solusi pemanfaatan sistem informasi manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli.

Penelitian ini menggunakan penelitian deksriptif kualitatif, metode yang digunakan penelitian dalam teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Agar data terjamin validitas dan kredibilitasnya maka diadakan pengecekan keabsahan data melalui cara triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Implementasi sistem informasi manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan RDM baik dari segi *planning, organizing, actuating, controlling*. Dengan adanya sistem informasi manajemen RDM memberikan manfaat bagi madrasah yaitu fitur-fitur baru sudah lengkap dan lebih jelas, mempermudah kerja operator, wali kelas, dan guru mata pelajaran dalam mengakses RDM sesuai dengan tugasnya masing-masing. 2) Sistem informasi manajemen RDM memiliki kendala yaitu kondisi jaringan yang tidak stabil, dan menggunakan RDM Versi VDI, RDM versi VDI hanya bisa digunakan di madrasah. Adapun solusi yaitu mengganti RDM Versi VDI ke RDM versi *hosting*, sehingga penginputan data dan nilai peserta didik bisa dilakukan di rumah atau pun di tempat lain dan selesai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Implikasi dari penelitian ini diharapkan kepada pihak Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli lebih meningkatkan sistem informasi manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) sehingga dapat meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. Maupun bagi madrasah lain agar menggunakan RDM versi *hosting* sehingga penginputan data dan nilai peserta didik bisa dilakukan di mana saja sesuai batas waktu yang telah di tentukan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi di Indonesia sudah berkembang pesat dan menjadi hal yang sangat dibutuhkan di Indonesia, karena telah membawa perubahan besar dalam pola pengambilan keputusan baik individu, perusahaan, maupun instansi pemerintah. Salah satunya dengan adanya sistem informasi manajemen yang telah banyak memberikan manfaat dalam membantu kinerja pegawai dalam melakukan aktivitas kepegawaian. Tidak hanya itu sistem informasi manajemen juga sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan manajemen berbasis teknologi informasi ini sangat penting karena dalam pengambilan kebijakan harus sesuai dengan kebutuhan yang didasarkan pada data yang benar dan akurat, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan pertumbuhan perusahaan, maupun dalam dunia pendidikan. Sistem informasi manajemen merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengelola, dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan dalam bidang pendidikan.

Menurut Wahyudi Kumorotomo dan Subando Agus Margono, dalam buku sistem informasi manajemen pendidikan, menyatakan sistem informasi manajemen ialah sistem yang diciptakan untuk melaksanakan pengolahan data yang akan dimanfaatkan oleh suatu organisasi.¹

¹Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sunan Gunung Djati, 2019), 5.

Berkembangnya teknologi dan sistem informasi telah membuka kemungkinan kegiatan yang sebelumnya sulit atau bahkan tidak bisa dilaksanakan saat ini, dengan mudah bisa dilakukan, misalnya kegiatan berkirim informasi ataupun kegiatan pendidikan secara *online*. Perkembangan sistem informasi dan komunikasi beserta infrastruktur benar-benar telah menandai terjadinya revolusi peradaban yang memungkinkan pekerjaan-pekerjaan di dalam sistem organisasi dapat diselesaikan secara cepat, akurat, efektif dan efisien.²

Sistem informasi manajemen merupakan salah satu pemecahan masalah dalam dunia pendidikan karena dapat menembus batas ruang dan waktu, karena sistem informasi manajemen dapat menjadi sarana penyelenggara pendidikan yang lebih maju dan berkembang. Sejalan dengan tuntutan kebutuhan pendidikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, disinilah tugas pemerintah dalam mengelola pendidikan yang lebih baik.

Pesatnya perkembangan sistem informasi manajemen telah memudahkan kemajuan ilmu pengetahuan sehingga menghasilkan berbagai fasilitas teknologi yang banyak memberikan dampak positif bagi kehidupan manusia, lingkungan sekitar, dan segala aspek kehidupan. Perkembangan sistem informasi manajemen telah membawa era baru dalam perkembangan pendidikan dan memberikan ide-ide inovatif untuk pengembangan dalam dunia pendidikan.

Dalam dunia pendidikan, teknologi dan sistem informasi memiliki peran yang sangat penting di dalam pengumpulan data dan tercapainya mutu pendidikan. Perumpamaan dalam kehidupan sehari-hari data dan informasi bagaikan makanan yang menjadikan seseorang dapat bertahan hidup dan memiliki stamina dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Sama halnya dengan suatu lembaga pendidikan jika tidak mempunyai dukungan data dan informasi yang baik maka akan

²Amsyah Zulkifli, *Manajemen Sistem Informasi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), 50.

mengalami hambatan dan kesulitan, hal ini pada akhirnya akan membawa pengaruh yang tidak baik terhadap tujuan pendidikan. Oleh karena itu untuk mencapai apa yang diinginkan lembaga pendidikan harus memiliki sistem informasi pendataan yang berkualitas, akurat, tepat waktu, guna memberikan layanan mutu yang baik dan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam meningkatkan mutu pendidikan.³

Seperti dalam penggunaan aplikasi dengan dasar elektronik yang menggunakan aplikasi perangkat lunak untuk membantu kinerja para pengajar tujuannya agar dapat mengolah data dengan mudah dan cepat melaksanakan kegiatan pelaporan hasil belajar berbasis aplikasi daring yang mulai diimplementasikan sejak tahun 2021 pada jenjang madrasah.

Seperti proses penilaian hasil belajar peserta didik melalui program baru yaitu Raport Digital Madrasah (RDM) ini dengan menggunakan peranti komputer dan teknologi informasi maka menjadikan pengelolaan penilaian hasil belajar lebih efisien. Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama RI telah melaksanakan kegiatan pelaporan hasil belajar berbasis aplikasi daring yang mulai diimplementasikan sejak tahun 2021 pada jenjang madrasah.

Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama meluncurkan Raport Digital Madrasah (RDM). Aplikasi ini digunakan 87.000 madrasah pada berbagai tingkatan yang tersebar di seluruh Indonesia. RDM merupakan penyempurnaan Aplikasi Raport Digital (ARD) yang digunakan sebelumnya. Dirjen Pendidikan Islam, Muhammad Ali Ramadhani mengatakan, penyempurnaan ini sebagai terobosan dalam mengoptimalkan layanan pembelajaran di madrasah.⁴

³Fuad Azis, Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Management Informasi Sistem (EMIS), "*Jurnal Pendidikan Islam* III, no.1, (2014): 3.

⁴Kementerian Agama Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, "Surat Edaran Aplikasi Raport Digital Madrasah Nomor B-172/Dt.I.I/PP.00/06/2021."

Sistem informasi manajemen RDM menjadikan proses pencatatan dan pelaporan hasil belajar siswa menjadi lebih efisien serta *terecond* dalam sistem basis data pendidikan yang dimiliki oleh Kementerian Agama. Sistem informasi manajemen RDM memungkinkan guru mengetahui nilai akhir, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), rerata, dan lain-lain tanpa proses perhitungan secara manual. Di sisi lain, sistem informasi manajemen RDM menghendaki kesiapan sumber daya manusia, yaitu pendidik dan tenaga kependidikan madrasah yang memiliki kompetensi literasi komputer, teknologi informasi serta kemampuan untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki.⁵

Salah satu madrasah yang mengimplementasikan sistem informasi manajemen RDM adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Tolitoli. Sekolah ini mengimplementasi sistem informasi RDM untuk pelaporan hasil belajar peserta didik sejak tahun 2021. RDM memiliki fitur-fitur baru yang menarik dan menimbulkan keiginan peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang fitur yang terdapat dalam RDM, proses pengisian, serta proses pelaporan hasil belajar peserta didik secara detail. Selain itu berdasarkan hasil penelitian awal ada beberapa pendidik usia lanjut masih kesulitan menginput data nilai peserta didik ke RDM (Raport Digital Madrasah), Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Sistem Informasi Manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli.

⁵Novan Ardy Wiyani, Kompetensi dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing di TK Irsyad Banyumas,” dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1, (2016): 63.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Tolitoli?
2. Apa hambatan dan solusi pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Implementasi Sistem Informasi Manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli
2. Untuk mengetahui hambatan dan solusi pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan yang mendalam dan komperhensif terhadap peneliti, khususnya instansi atau lembaga terkait. Secara ideal penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dari beberapa aspek, diantaranya:

a. Secara teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta memperluas khazanah bagi penulis terutama sekitar pengetahuan tentang implementasi raport digital sebagai calon pendidik di era milenial.
2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi untuk penelian-penelitian lain yang akan mengadakan penelitian serupa dimasa yang akan datang.

b. Secara Praktis

1. Bagi peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai Sistem Informasi Manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) terhadap pelaporan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan dapat meningkatkan potensi pendidik dan tenaga kependidikan untuk selalu mengembangkan kemampuan dalam bidang ilmu teknologi
3. Bagi sekolah dari hasil penelitian mengenai Sistem informasi Raport Digital Madrasah (RDM) dapat memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui ilmu teknologi terhadap pelaporan hasil belajar peserta didik.

D. Penegasan Istilah

Penulis akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini agar tidak terdapat perbedaan penafsiran atau perbedaan dalam menginterpretasikan. Juga memberikan arahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Judul yang digunakan dalam skripsi ini adalah “Sistem Informasi Raport Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli” penegasan istilah dan istilah-istilah adalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Manajemen

Menurut Stoner, dalam jurnal kajian manajemen pendidikan Islam dan studi sosial menyatakan Sistem Informasi Manajemen merupakan salah satu metode formal guna menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu bagi manajemen dan diperlukan untuk mempermudah proses pengambilan keputusan,

serta proses manajemen seperti perencanaan, pengendalian, dan operasional organisasi dapat dilaksanakan secara efektif.⁶

Menurut Murddick dalam buku Sistem informasi Manajemen Pendidikan, Sistem Informasi Manajemen adalah suatu kelompok orang, seperangkat pedoman, dan petunjuk peralatan pengolahan data (seperangkat elemen), memilih menyimpan dan mengambil kembali data (mengoperasikan data dan barang) untuk mengurangi ketidakpastian pada pengambilan keputusan (mencari tujuan bersama), dengan menghasilkan informasi untuk manajer pada waktu mereka dapat menggunakan dengan paling efisien (menghasilkan informasi menurut waktu rujukan).⁷

2. Raport Digital Madrasah (RDM)

Raport Digital Madrasah (RDM) adalah aplikasi yang digunakan sebagai pengolahan penilaian hasil belajar peserta didik yang juga dapat digunakan untuk penyimpanan nilai bagi madrasah, sehingga madrasah dalam mengolah data peserta didik dengan fleksibel baik menggunakan paket SKS (Sistem Kredit Semester).⁸

Berdasarkan penjelasan diatas sistem informasi Manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) adalah suatu sistem informasi perangkat lunak yang berfungsi sebagai pengolahan hasil belajar peserta didik bagi madrasah yang berada dalam naungan Kementerian Agama yang telah dihimbau melalui surat edaran direktur jendral Pendidikan Islam melalui Direktur Kurikulum, Sarana Kelembagaan

⁶Umi Arifah, Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam Multistake holder Pendidikan, “*Jurnal Kajian Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial* 1, no. 1, (2017): 33.

⁷Ibid

⁸Tim Teknisi Kemenag. *Manual Book Aplikasi Raport Digital Madrasah* (Jakarta: Kemenag, 2021), 2.

dan Kesiswaan melalui nomor: B-17 26/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/06/2021 tentang Raport Digital Madrasah.⁹

E. Garis-Garis Besar Isi

Dalam penulisan skripsi ini penulis menguraikan garis-garis besar isi untuk lebih memudahkan dalam memahami skripsi sebagai berikut:

Bab I, Berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, sebagai gambaran umum atas permasalahan yang menjadi target dalam pembahasan berikutnya, kemudian rumusan masalah yang mengemukakan fokus penelitian agar tidak terjadi kerancuan dalam penelitian, kemudian diteruskan dengan tujuan penelitian yang menguraikan maksud penelitian dilakukan dengan penegasan istilah dalam penelitian untuk menghindari kekeliruan persepsi dikalangan pembaca tentang judul skripsi ini.

Bab II, berisikan tentang penelitian terdahulu, gambaran tentang landasan teori yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen raport digital madrasah.

Bab III, berisikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV, berisi tentang uraian hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

Bab V, berisi penutup yang berisikan beberapa kesimpulan yang tentunya senantiasa mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta saran yang merupakan input dari penulis yang berkaitan dengan Sistem Informasi Manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli.

⁹Ibid

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peninjauan terhadap penelitian terdahulu atau yang disebut dengan tinjauan pustaka ini dilakukan untuk meninjau sejauh mana masalah dalam penelitian ini pernah ditulis orang lain secara mendalam. Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan pada penelitian tersebut. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan penelitian yang sekarang dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kajian tentang sistem Informasi raport digital madrasah. Berikut ini beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang dijadikan tinjauan pustaka dalam penelitian ini.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Alvin Nur Diana tentang Peran Wali Kelas dalam Akses Sistem Informasi Manajemen Raport Online di SMP Negeri 4 Surabaya.¹

Kedua, Muhammad Irfa Khaiya Nufaiyal Kharish Pengembangan Sistem Aplikasi Raport Berbasis Web (Studi Kasus di SD Pelangi Bangsa, Pamulang, Tangerang).²

¹Diana Alvy Nur, *Peran Wali Kelas dalam Akses Sistem Informasi Manajemen Raport Online di SMP Negeri 4 Surabaya* (Surabaya: Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017), 1-118.

²Muhammad Irfa Khiya Nufail Kharish, Pengembangan Sistem Aplikasi Raport Berbasis Web Web (Studi Kasus di SD Pelangi Bangsa, Pamulang, Tangerang, *Journal of Artificial Inteleence and Innovative Aplications* 2, no. 1 (2021): 72-76.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Dinda Dwi Vitaviani, tentang Perancangan Sistem Informasi Digital Raport (D-Raport) Berbasis Android (Studi Kasus SMK Negeri 13 Kota Bekasi).¹

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Relevansi Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Skripsi	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Alvy Nur Diana (2017)	Peran Wali Kelas dalam Akses System Informasi Manajemen Raport Online di SMP Negeri 4 Surabaya.	Sistem informasi manajemen dalam peningkatan layanan pendidikan berupa raport online mempermudah wali kelas dalam mengakses hasil belajar peserta semua informasi akademik yang berhubungan dengan hasil belajar peserta didik mereka melalui cara lewat handphone maupun laptop sehingga informasi akademik yang didapat lebih efektif dan efisien serta biaya yang relatif terjangkau.	Sama-sama membahas tentang raport digital	-Penelitian sebelumnya terfokus pada peran wali kelas dalam akses system informasi manajemen raport online. Sedangkan penelitian ini fokus pada implementasi sistem informasi manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) -Perbedaan terletak pada lokasi penelitian

³Dinda Dwi Vitaviani, *Perancangan Sistem Informasi Digital Raport (D-Raport) Berbasis Android (Studi Kasus SMK Negeri 13 Kota Bekasi)* (Jakarta: Skripsi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, 2018), 1-92.

2.	Muhammad Irfa Khaiya Nufaiyal Kharish (2021)	Pengembangan Sistem Aplikasi Raport Berbasis Web (Studi Kasus di SD Pelangi Bangsa, Pamulang, Tangerang	Penggunaan aplikasi raport berbasis web SD Pelangi Bangsa sangat efektif dan efisien. Aplikasi ini mudah digunakan dan sangat membantu pendidik dalam menyelesaikan penilaian hasil belajar peserta didik. Aplikasi ini membantu pendidik dalam mengatasi kendala munculnya redudansi data atau data ganda dalam pengelolaan atau pengarsipan nilai siswa.	Sama-sama membahasi tentang raport digital	Penelitian sebelumnya terfokus pada pengembangan aplikasi raport berbasis web Sedangkan penelitian ini fokus pada implementasi sistem informasi manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) -Perbedaan terletak pada lokasi peneliti
3.	Dinda Dwi Vitavianai (2019)	Perancangan Sistem Informasi Digital Raport (D-Raport) Berbasis Android (Studi Kasus SMK Negeri 13 Kota Bekasi)	Aplikasi Digital Raport (D-Raport) berbasis android dapat menjadi media pilihan baru bagi siswa/siswi untuk dapat mengakses raport digital secara transparan.	Sama-sama membahasi tentang raport digital	-Penelitian sebelumnya fokus pada perancangan sistem informasi digital Raport (D-Raport) Berbasis android. Sedangkan penelitian ini membahas tentang implementasi sistem informasi manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) -Perbedaan terletak pada lokasi penelitian

B. Tinjauan Tentang Sistem Informasi Manajemen

1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem berasal dari bahasa Yunani, yaitu *systema* yang mempunyai arti 1) Suatu keseluruhan yang tersusun dari sekian banyak bagian, dan 2) hubungan yang berlangsung diantara satuan-satuan dan komponen-komponen secara teratur. Dalam Kamus Bahasa Indonesia sistem diartikan kepada 1) perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas, 2) Susunan yang teratur dari pandangan, teori, asas, dan sebagainya, 3) Metode.²

Menurut Budi Sotejo dalam buku sistem informasi manajemen pendidikan, sistem adalah kumpulan elemen yang berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan.³

Informasi adalah data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan arti.⁴ Manajemen secara umum berasal dari dari kata *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, mengendalikan, mengemudikan, menangani, mengelola, menyelenggarakan, menjalankan, melaksanakan, dan memimpin.⁵

Sistem informasi manajemen merupakan sebuah bidang yang mulai berkembang semenjak tahun 1960-an. Secara umum sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang menyediakan informasi untuk mendukung sistem operasi dalam upaya untuk mengambil keputusan penting dalam organisasi. Sistem informasi manajemen menggambarkan suatu unit atau badan khusus yang bertugas untuk mengumpulkan berita dan memprosesnya menjadi informasi untuk keperluan manajerial organisasi dengan memakai prinsip sistem, karena itu berita

² Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Konsep, Prinsip, dan Aplikasi* (Bandung: Pusat Penelitian UIN Sunan Gunung Djati, 2018), 2.

³ Budi Sotejo, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* ((Bandung: Pusat Penelitian UIN Sunan Gunung Djati, 2018), 3.

⁴ Romney dan Stenbar, *Accounting Information System* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 9.

⁵ Kurniadi dan Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 23.

yang tersebar dalam berbagai bentuknya dikumpulkan, disimpan serta diolah dan diproses dalam suatu badan yang dirumuskan menjadi suatu informasi.⁶

Menurut Godon B. Davins, seperti yang dikutip Danang Suyanto, mengatakan Sistem Informasi Manajemen adalah sistem manusia atau mesin yang terpadukan untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.⁷

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang dirancang untuk memepermudah menyediakan informasi sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen dalam suatu organisasi.

2. *Planning* (Perencanaan)

Menurut G.R Terry dalam buku dasar-dasar manajemen, *planning* adalah pemilihan dan penghubungan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.⁸

Menurut Dachel Kamars, bahwa *Planning* (perencanaan) adalah sebagai proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.⁹

Planning (Perencanaan) adalah sebuah proses dimana seorang manajer memutuskan tujuan, menetapkan aksi mencapai tujuan (strategi) mengalokasikan tanggung jawab untuk menjalankan strategi kepada orang tertentu, dan mengukur keberhasilan dengan membandingkan tujuan. *Planning* meliputi pengaturan tujuan dan mencari cara bagaimana tujuan tersebut. *Planning* telah dipertimbangkan

⁶Rusdiana dan Moch. Irfan, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 93.

⁷Danang Suyanto, *Sistem Informasi Manajemen Perspektif Organisasasi* (Jakarta: Center Of Academic Publishing Service, 2014), 5.

⁸Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: Bandar Maju, 2011), 10.

⁹Dachel Kamars, *Administrasi Pendidikan Teori dan Praktek Kepemimpinan* (Padang: Upi Press, 2005), 27.

sebagai fungsi utama manajemen dan meliputi segala sesuatu yang manajer kerjakan.¹⁰

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan *planning* adalah merupakan langkah awal untuk menyusun suatu kegiatan yang dilakukan oleh manajer dengan membuat rencana secara menyeluruh dengan menuangkan dan menekankan kreativitas agar kegiatan yang direncanakan dapat terwujud secara maksimal.

Raport Digital Madrasah merupakan salah satu kebijakan dari Kementerian Agama dengan dikembangkannya menjadi basis data dalam mempermudah pengelolaan hasil belajar peserta didik maka dalam madrasah di butuhkan sebuah perencanaan yang baik demi kelancara dalam proses penerapan RDM. Kepala madrasah selaku pimpinan dalam penerapannya harus melakukannya secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dalam menunjang proses penerapan RDM.

3. *Organizing* (Pengorganisasian)

Organizing, atau dalam bahasa Indonesia pengorganisasian merupakan proses menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan dapat memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi dapat bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi. Sistem merupakan serangkaian proses yang dilakukan oleh berbagi komponen yang saling bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan.¹¹

¹⁰Yohannes Dakhi, *Implementasi POAC Terhadap Kegiatan organisasi dalam Mencapai Tujuan Tertentu* (Stie Nias Selatan, 2016) , 2.

¹¹Ibid., 3.

Menurut G.R Terry menyatakan bahwa *organizing* (pengorganisasian) adalah penentuan, pengelompokkan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai), terhadap kegiatan- kegiatan ini, penyediaan faktor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjang hubungan wewenang yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungan dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan.¹²

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *organizing* adalah menyusun atau mengatur bagian-bagian yang berhubungan satu sama lain, di mana tiap-tiap bagian mempunyai tugas khusus atau berhubungan dengan keseluruhan. Pengorganisasian tidak dapat diwujudkan tanpa ada hubungan dengan yang lain tanpa menetapkan tugas-tugas tertentu untuk masing-masing unit.

RDM (Raport Digital Madrasah) sebagai pengelolaan hasil belajar peserta didik maka di butuhkan sumber daya manusia yaitu para tenaga kependidikan dan pendidik yang mempunyai tanggung jawab khusus dalam mengelolah RDM, sumber daya manusia yang handal, profesional amanah dan memiliki integritas yang baik, dan didukung juga oleh infrastruktur (jaringan internet) dan perangkat server yang memadai sehingga dalam mengakses RDM dapat berjalan dengan baik dan lancar. Melalui Pengorganisasian RDM kepala madrasah selaku piminan menentukan pekerjaan yang harus dilakukan, pengelompokan tugas, dan membagi pekerjaan kepada setiap tenaga kependidikan dan pendidik, penetapan berbagai tugas sehingga peran serta struktur tugas dan tujuan mereka dapat diketahui.

¹²Ibid., 38.

4. Actuating (Menggerakkan)

Actuating dalam bahasa Indonesia artinya adalah menggerakkan. Maksudnya, suatu tindakan untuk mengupayakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan tujuan organisasi. Jadi, *actuating* bertujuan untuk menggerakkan orang agar mau bekerja dengan sendirinya dan penuh dengan kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dalam hal ini dibutuhkan kepemimpinan (*leadership*) yang baik.¹³

Menurut G.R Terry menyatakan bahwa *actuating* adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan tercapai atau tidaknya tujuan tergantung kepada bergerak atau tidaknya seluruh anggota kelompok manajemen, mulai dari tingkat atas, menengah, dan kebawah. Segala kegiatan harus terarah kepada sasarannya, jika tidak tepat sasaran merupakan pemborosan terhadap tenaga kerja, uang, waktu, material.

RDM (Raport Digital Madrasah) merupakan salah satu kebijakan baru dari Kementerian Agama maka setiap Madrasah diharapkan mampu menerapkannya dengan baik dan benar sehingga kepala madrasah diharapkan mampu menggerakkan para tenaga kependidikan dan pendidik agar mampu bekerja dengan baik dengan memberikan motivasi, sehingga dengan penuh kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan.

¹³ Ibid., 4.

5. Controlling (Pengawasan)

Menurut G.R Terry, menyatakan bahwa *controlling* atau pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses penentuan, apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan apabila perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar.¹⁴

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengawasan (*controlling*) merupakan tindakan-tindakan perbaikan dalam pelaksanaan kerja agar supaya segala kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, petunjuk-petunjuk dan instruksi-instruksi sehingga tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai.

Dalam pengawasan RDM (Raport Digital Madrasah) maka kepala Madrasah diuntut untuk menilai berhasil atau tidaknya proses dalam penerapan RDM (Raport Digital Madrasah) yaitu dengan melihat bagaimana kinerja para tenaga kependidikan dan pendidik dalam penggunaan RDM (Raport Digital Madrasah).

C. Sistem Informasi Manajemen Raport Digital Madrasah (RDM)

1. Pengertian Raport Digital Madrasah (RDM)

Raport Digital Madrasah (RDM) adalah aplikasi penilaian hasil belajar yang sekaligus bisa digunakan sebagai bank nilai bagi madrasah secara fleksibel baik itu madrasah dengan sistem paket atau SKS (Sistem Kredit Semester).¹⁵

¹⁴Ibid., 5.

¹⁵Rini Nuraini, "Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Raport Digital Madrasah di MI Mathlau'ul Anwar HSU", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6. no.4 (2022): 1055.

Raport digital madrasah (RDM) adalah merupakan penyempurnaan dari Aplikasi Raport Digital (ARD). Menurut Muhammad Ali Ramdani Direktorat jendral pendidikan Islam, Raport Digital Madrasah (RDM) merupakan bentuk terobosan optimalisasi layanan pembelajaran di madrasah, pada saat yang sama menurut Moh. Isom, Direktorat kurikulum, Sarana Kelembagaan dan Kemahasiswaan Madrasah (KSKK), diluncurkan Raport Digital Madrasah (RDM) sebagai upaya untuk memaksimalkan pendidikan “*e-learning*” yang dioperasikan selama era covid-19.¹⁶

Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Direktorat Jendral Pendidikan Islam Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan Madrasah telah menerbitkan Surat Edaran tentang Aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM). Surat Edaran tentang RDM diterbitkan melalui nomor: B-17/26/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/06/2021.¹⁷

Raport Digital Madrasah (RDM) dilengkapi dengan fitur dan menu terbaru dan lengkap. Hal ini mempermudah kepala sekolah dan tenaga pendidik untuk merencanakan, mengolah, mengevaluasi, dan melaporkan hasil belajar peserta didik di madrasah. Berkat Raport Digital Madrasah (RDM) representasi grafis dari perkembangan kognitif, afektif, psikomotorik, peserta didik serta hasil analisisnya dapat diperoleh dengan akurat tanpa membutuhkan waktu yang lama. Hendaknya para tenaga pendidik dapat menyelesaikan program pembelajaran lanjutan dan pengayaan yang tepat baik dari segi kualitas maupun durasi.¹⁸

Raport Digital Madrasah (RDM) digunakan untuk menyimpan data nilai peserta didik madrasah. Semua data dan nilai peserta didik disimpan deserver

¹⁶Ibid

¹⁷Kementerian Agama Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, “Surat Edaran Aplikasi Raport Digital Madrasah Nomor B-172/Dt.I.I/PP.00/06/2021.”

¹⁸Khoeran, *Kementerian Agama Luncurkan Raport Digital Untuk 87000 Madrasah* (Jakarta Kementerian Agama Republik Indonesia, 2021), 2.

pusat dan dapat digunakan setiap saat. Raport Digital Madrasah (RDM) telah diintegrasikan ke dalam database EMIS (*Education Management Informasi System*) jadi ketika siswa melanjutkan kuliah LTMTTP (Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi), mahasiswa tidak perlu memasukkan data nilai secara manual karena semua data nilai mahasiswa telah tersimpan dan tersedia.¹⁹

Raport Digital Madrasah (RDM) merupakan terobosan yang dikembangkan oleh tim teknis Kementerian Agama untuk membantu melaporkan hasil belajar siswa. RDM juga dimaksudkan sebagai tempat penyimpanan nilai peserta didik agar kedepannya nilai-nilai peserta didik dan alumni dapat dengan mudah diakses melalui aplikasi ini. Tujuan dikembangkan Raport Digital Madrasah (RDM) adalah agar madrasah lebih maju dalam penguasaan teknologi dan sistem komputer madrasah. Dengan dukungan sistem online di era teknologi 4.0 pengaksesan data sistem madrasah menjadi lebih mudah diharapkan dengan adanya RDM dapat mempermudah pendidik dalam proses penilaian hasil belajar peserta didik.²⁰ Raport Digital Madrasah (RDM) digunakan untuk merekam evaluasi peserta didik sesuai dengan NISN (Nomor Induk Nasional) sesuai dengan jenjang pendidikan.

2. Tujuan dan Manfaat Raport Digital Madrasah (RDM)

RDM (Raport Digital Madrasah) merupakan raport digital yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun diperlukan. Pada dasarnya penciptaan raport digital atau raport online adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan mempermudah sistem penilaian yang lebih efektif dan efisien. Selain itu dalam mewujudkan layanan kepada orang tua atau wali murid peserta didik, untuk memantau perkembangan anaknya dari waktu ke waktu. Melalui penerepan raport

¹⁹ Azis, *Raport Digital Madrasah (RDM) Pengganti Aplikasi Raport Digital (ARD)* (Jakarta, 2021), 21.

²⁰Ibid

digital ini seluruh komponen lembaga pendidikan dituntut untuk mengetahui teknologi baik dari pendidik, peserta didik, dan orang tua peserta didik.²¹

Adapun tujuan pengembangan dan penerapan Raport Digital Madrasah (RDM) adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan digitalisasi madrasah dengan pengoptimalan penggunaan teknologi informasi .
Pada Raport Digital Madrasah (RDM) terdapat beberapa sistem yang dikembangkan diantaranya, Raport Digital Madrasah (RDM) telah terintegrasi dengan E-MIS (*Education Management Informasi System*) dan *E-Learnig* madrasah. Penyempurnaan Raport Digital Madrasah (RDM) merupakan salah satu upaya dalam program digitalisasi madrasah dan mewujudkan peningkatan layanan data tunggal dengan E-MIS (*Education Management Informasi System*).
- b. Mewujudkan sistem pengelolaan hasil belajar peserta didik yang efektif dan efisien.
- c. Pemberian layanan data madrasah secara tepat, cepat, dan akurat.²² Menurut Rizqika Arofah pada jurnalnya, penciptaan *raport online* memiliki manfaat untuk kedua belah pihak, yaitu bagi pendidik dan wali murid. manfaatnya bagi pendidik adalah mempermudah dalam pencatatan dan pelaporan hasil belajar peserta didik dan penulisan nilai akibat *human error*. Sedangkan manfaat bagi wali murid adalah dapat mengakses dan memantau hasil belajar peserta didik kapan pun dan dimana pun tanpa takut kehilangan data.²³

3. Kelebihan Raport Digital Madrasah

Beberapa kelebihan Raport Digital Madrasah (RDM) sebagai berikut:

- a. Tersedia akses yang lengkap. Tingkat akses dalam aplikasi ini meliputi akses supervisor, akses admin kemadrasah termaksud staf, administrator distrik, hingga wakamad dibidang kurikulum dan akses untuk wali kelas, guru mata pelajaran dan pelatih ekstrakurikuler.
- b. RDM akurat/valid dalam memberikan, menginformasikan tentang hasil kerja peserta didik meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik beserta catatan dan deksripsinya.
- c. Penilaian berkelanjutan, dimana penilaian dapat dilakukan secara terus menerus tanpa menghapus data nilai sebelumnya.
- d. Tanpa dipungut biaya (*free*).
- e. Memiliki fungsi *backup* dan *resort* yang dapat mempermudah untuk menyimpan data atau mengambil data jika diperlukan.

²¹Sufinatin Aisidah dan Safi'il Anam, "Pendamping Aplikasi Raport Digital Madrasah Miftahul Jinan Wonoayu Siduarjo, El-Banat", *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 10, no.2 (2020): 40.

²²Tim Teknisi Kementerian Agama, *Ibid.*, 3.

²³Rizkiqa Arofah dan Dwi Fatrianto Suyatno, "Evaluasi Pemanfaatan Website Raport Online Menggunakan Metode WEBUSE", (Studi Kasus: SD Kecamatan Bubutan Surabaya), *Journal Of Emerging Information System and Business Intelligence (JEISBI)* 2, no. 1 (2021) : 40-42.

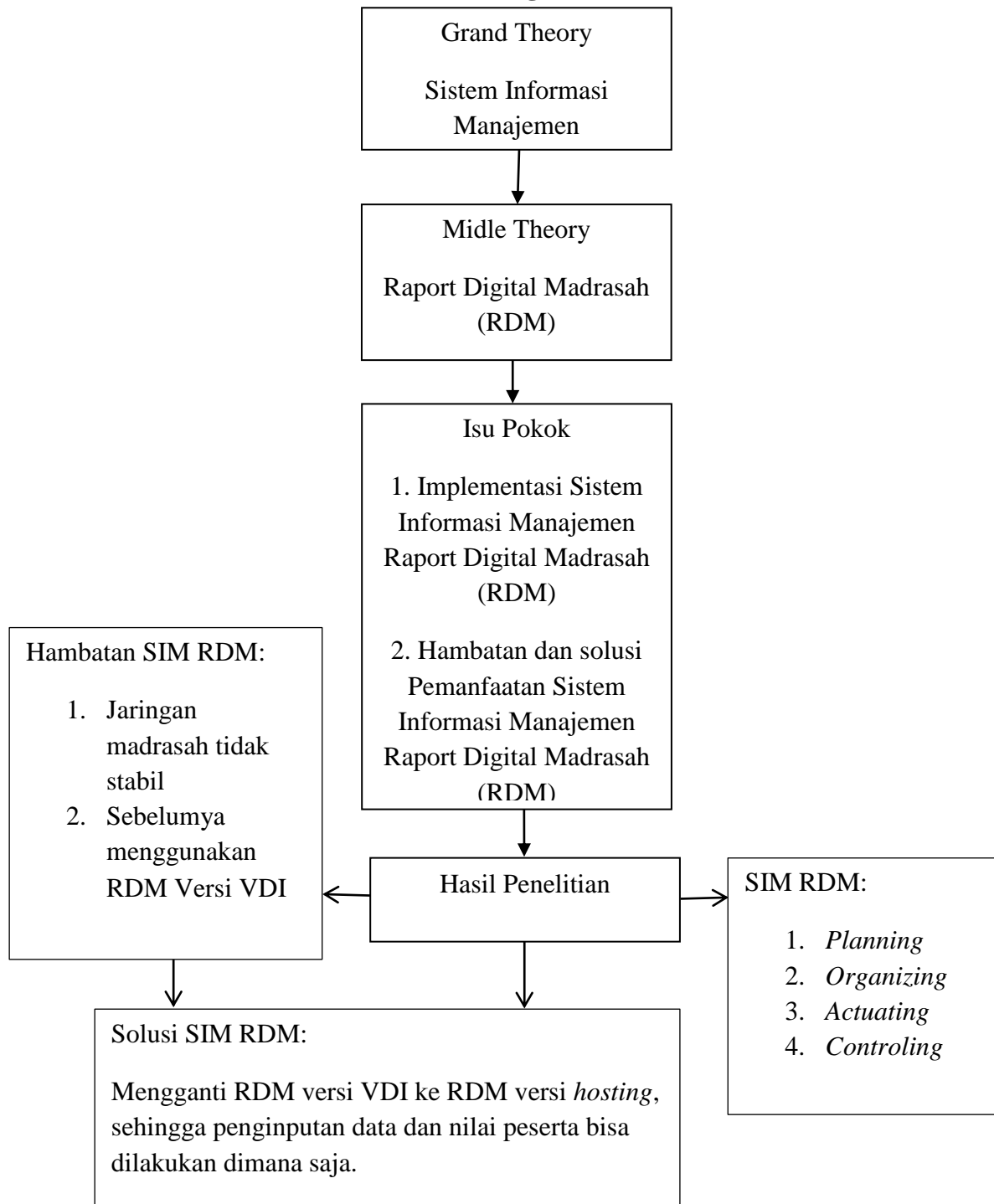
- f. Dilengkapi dengan *barcode* dan *watermark* pada transkrip nilai yang dicetak.
- g. Percetakan ringkasan nilai peserta didik dari awal sampai akhir semester pada satu halaman.
- h. Dukungan Angular JS (perangkat lunak: kerangka kerja *Java Scrip* yang digunakan oleh pengembangan untuk membuat aplikasi satu halaman (berdasarkan halaman web) membuat rendering halaman ditangani di browser sehingga tidak membebani *server*.
- i. Dukungan PWA dan *Workbox.js* dapat mempercepat rendering halaman. Terintegrasi dengan pangkalan data EMIS (*Education Management Information Sistem*), dan instalasi secara *online (Hosting)*.²⁴

²⁴Ibid., 1057-1058.

D. Kerangka Pemikiran

Adapun bentuk struktur Sistem Informasi Manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian didefinisikan sebagai sesuatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis. Dikatakan sebagai “kegiatan ilmiah” karena penelitian dengan aspek ilmu pengetahuan dan teori. “Terencana” karena penelitian harus digunakan dengan memperhatikan waktu, dan dana aksesibilitas terhadap tempat dan data.¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan memakai bentuk deksriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan cara melibatkan berbagai metode yang ada.² Adapun jenis pendekatan penelitian ini bersifat deksriptif karena bermaksud mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai pengumpulan data.

Terkait dengan penelitian kualitatif, Imron Arifin mengemukakan bahwa penelitian kualitatif bersifat fleksibel, terbuka dan dapat dikondisikan berdasarkan lapangan penelitian.³ “Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J.Moleong, bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deksriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat yang diamati. Jadi menurut pendekatan ini diarahkan pada

¹J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 3.

²Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Jejak, 2018), 7.

³Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasda Press, 2010), 40.

latar dan individu secara utuh (*holistic*). Bogdan dan Taylor dalam Rosady Ruslan juga menambahkan, bahwa:

Penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat organisasi tertentu dalam suatu konteks *setting* tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh komperhensif dan holistik..¹

Adanya penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data ilmiah yang bersifat alamiah yang tidak menimbulkan hipotesis yang sifatnya menduga-duga berbagai hal. Metode ini menitik beratkan kepada kegiatan penelitian yang menyangkut Implementasi Raport Digital Madrasah.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli. Alasan penulis menjadikan sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini menerapkan aplikasi raport digital madrasah yang di mana sesuai dengan skripsi penulis, sehingga memudahkan bagi penulis untuk mengumpulkan data sesuai kebutuhan penelitian skripsi. Penulis sangat berharap agar dapat memperoleh nilai tambah dalam melakukan penelitian ini sebagai langkah awal bentuk pengabdian dan dapat mengaplikasikan keilmuan selain melakukan studi.

¹Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi* (Cet. IV: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 213.

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat berpengaruh dalam melakukan penelitian, dikarenakan melakukan sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal karena peneliti merupakan kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat mengumpulkan data.

S.Margono mengemukakan bahwa kehadiran penulis bahwa kehadiran penulis dilokasi selaku instrumen utama adalah sebagai berikut: Manusia merupakan alat (instrumen) terutama mengumpulkan data. Penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama mengumpulkan data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.²

Berdasarkan pada pandangan di atas, maka kehadiran peneliti merupakan suatu hal yang penting pada lokasi yang dijadikan objek penelitian. Kehadiran penulis juga harus diadakan secara resmi yakni dengan cara terlebih dahulu mendapatkan izin penelitian dari kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Palu. Dengan izin tersebut peneliti melaporkan maksud kehadiran kepada pihak Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli yang diawali dengan penyerahan surat penelitian. Berdasarkan surat izin peneliti mendapat izin diterima dipihak madrasah untuk melakukan penelitian terhadap pokok masalah sesuai data yang diperlukan.

²S.Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. 2; Jakarta: Rineke Cipta, 2010), 38.

D. Data dan Sumber Data

Pada dasarnya bahwa data merupakan alat atau dasar utama dalam pembuatan keputusan atau pemecahan suatu masalah. Oleh karena itu data yang diambil harus benar-benar memenuhi kriteria yang dijadikan alat dalam mengambil keputusan.

Sedangkan istilah sumber data mengarah pada jenis-jenis informasi yang diperoleh peneliti melalui subjek penelitiannya, dan dari mana data diperoleh.³

Sedangkan sumber data juga merupakan salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang akan diperoleh juga akan melesat dari apa yang diharapkan.⁴

Pengertian sumber data menurut Suharnis Arikunto adalah sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁵

Maka dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah faktor yang paling penting dalam penentuan metode pengumpulan data untuk mengetahui darimana subjek data tersebut diperoleh. Sumber data terdiri dari :

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh penulis secara langsung dengan melakukan observasi terhadap kejadian-kejadian yang ada. Sumber data dalam penelitian kualitatif disebut informan, yaitu orang yang memberikan informasi pada saat wawancara (*interview*). Menurut Winarno Surahmad, data primer adalah data yang diambil dari sumber primer atau sumber

³Samsu, *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed, Methods, serta Research and Development*, Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (Jambi: Pustaka 2017), 95.

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2010), 129.

⁵Suharnis Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Ed. Revisi Cet. 12: Jakarta: 2022), 107.

pertama lapangan.⁶ Sedangkan menurut Husein Umar data primer adalah data yang terdapat sumber pertama, baik individu ataupun perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁷

Data primer adalah data yang bersumber dari orang-orang yang ada dilokasi penelitian.⁸ Adapun data primer dari peneliti yaitu kepala madrasah, operator RDM, wali kelas Va, dan guru mata pelajaran SKI.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi dan catatan-catatan melalui objek penelitian.

Menurut Iskandar, bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengambilan pengolahan atau pengolahan yang bersifat studi dokumentasi kelembagaan, referensi-referensi, literatur laporan dan lain-lain yang memiliki dengan fokus permasalahan penelitian.⁹

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data sekunder bisa berupa data yang diperoleh melalui dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian yang menunjukkan gambaran umum tentang Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli seperti sarana prasarana, keadaan pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, dan data yang berhubungan dengan objek penelitian.

⁹Winarno Surahmad, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah* (Bandung: Torsito, 2010), 154.

¹⁰Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Cet. IV ; Jakarta: Ikapi, 2013), 257.

⁸Ibid

¹²Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Ikapi, 2013), 257.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi data standar yang ditetapkan. Dalam penelitian ini ada beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Menurut Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja dengan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi.¹⁰

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan objek yang diteliti. Teknik observasi yang digunakan adalah teknik observasi secara langsung sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Winarno Surahmad “Yaitu pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan yang (analisis dokumen) berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi, dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan situasi buatan yang khusus diadakan.”¹¹

Teknik observasi yang digunakan adalah teknik observasi secara langsung yaitu melakukan pengamatan pelaksanaan penggunaan Raport Digital Madrasah (RDM) dan pencatatan secara langsung dengan mengumpulkan data antara lain: mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli, mengamati aktivitas orang-orang yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi Raport Digital Madrasah (RDM), yaitu kepala

¹³Nasution, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri, 2019), 80.

¹¹Winarno Surahmad, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah* (Ed. VI, Bandung: 2010), 155.

madrasah, wali kelas Va, Guru mata pelajaran SKI. Objek atau benda-benda yang berhubungan dengan Raport Digital Madrasah (RDM), hambatan dan solusi dalam penggunaan Raport Digital Madrasah, tujuan penggunaan Raport Digital Madrasah (RDM).

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan pengumpul data utama. Walaupun demikian, peneliti selalu menjaga objektivitas dan kemurnian data yang diperoleh dari informan.

2. Wawancara/interview

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang atau bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jadi dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang persiapan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.¹² Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara guna mengetahui sistem informasi manajemen raport digital di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam interview alat tulis menulis untuk transkrip wawancara dan telpon genggam yang dijadikan alat perekam suara. Hal ini penting, untuk dapat meminimalisir kemungkinan kekeliruan peneliti dalam mencatat dan menganalisis hasil wawancara.

Pedoman wawancara digunakan dengan asumsi bahwa instrumen ini dapat mengarahkan dan mempermudah peneliti mengingat pokok-pokok permasalahan yang diwawancarakan dengan informan, mengenai masalah yang akan diteliti oleh penulis yaitu tentang bagaimana implementasi sistem informasi manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1

¹⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2008), 317-318.

Tolitoli dengan begitu, kegiatan wawancara menjadi terfokus pada pokok permasalahan, sehingga berbagai hal yang kemungkinan terlupakan dapat diminimalisasi.

Wawancara dengan informan dilakukan dengan pertanyaan yang tercantum pada pedoman yang sudah dipersiapkan, tetapi tidak menutup kemungkinan penulis dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai penjelasan konsep yang telah diberikan. Penulis melakukan wawancara dengan kepala madrasah, operator madrasah, wali kelas Va, guru mata pelajaran SKI di sekolah tersebut.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, maka kuantitas subjek bukanlah hal yang utama pemilihan informan lebih didasari pada kualitas informan yang terkait dengan judul penelitian yang diajukan.¹³ Yaitu Sistem Informasi Manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan pengumpulan yang dilakukan melalui penelusuran dokumen, teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.¹⁴

Penulis memilih teknik dokumentasi dikarenakan dokumentasi merupakan sumber data yang stabil, menunjukkan suatu fakta yang berlangsung dan mudah didapatkan. Data dari dokumentasi memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi akan kebenaran atau keabsahan. Dokumentasi sebagai sumber data yang kaya untuk memperjelas keadaan atau identitas subjek penelitian, sehingga dapat

¹³Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009), 92.

¹⁴Widodo, *Metode Penelitian* (Cet. 1; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 75.

mempercepat proses penelitian dan dapat mengetahui data letak geografis, jumlah guru, keadaan siswa, sarana prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli. Sekaligus melakukan dokumentasi mengenai implementasi Sistem Informasi Manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) bersama informan kepala madrasah, operator RDM, wali kelas VA, dan guru mata pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli.

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka dimulai dengan menelaah seluruh data yang sudah tersedia diberbagai sumber yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi dengan mengadakan reduksi data, yaitu data-data yang diperoleh dilapangan dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok serta disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan.¹⁵

Langkah-langkah penulis dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1.Reduksi Data

Menurut *Mathew B. Miles A. Michel Hiberman* bahwa reduksi data yang diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan, pengabsakan dan transportasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertentu dilapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus secara proyek yang berorientasi kualitatif langsung.¹⁶

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memiliki hal-

¹⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

¹⁶Mathew B. Miles, *Qualitative Data Analisis diterjemahkan oleh Tjetjep Rohidi dengan Judul Analisa Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode Baru* (Cet. 1; Jakarta: UI Press, 2005), 15-16.

hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

Tahap awal reduksi data ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

Cara kerja reduksi data yaitu:

a. Melakukan seleksi

Data yang akan dipilih disederhanakan harus melalui proses seleksi yang ketat. Artinya peneliti harus benar-benar memilih data yang tepat mengenai mana data yang ingin direduksi dan lain sebagainya.

b. Meringkas

Setelah memilih data, data yang dipilih harus diringkas berdasarkan uraian singkat. Uraian ini harus disampaikan dengan jelas, lugas, dan juga informasi yang disampaikan tetap harus sesuai dengan data yang sebenarnya, sehingga tidak mengurangi atau menambah esensi lain didalamnya.

c. Menggolongkan

Tahap terakhir dari mereduksi data adalah dengan menggolongkan berbagai data yang sudah diringkas tadi menjadi beberapa pola yang lebih luas. Dalam hal ini peneliti bisa mengelompokkan data dengan berbagai jenis yang sesuai konsep, kategori atau bahkan tema-tema.

Sehingga proses reduksi data merupakan proses saling berinteraksi dengan melalui konklusi dan juga penyajian data. Reduksi data ini tidak bersifat sekali jadi, melainkan harus bolak-balik perkembangannya bersifat sekueinsial atau bahkan melingkar. Kompleksitas permasalahan bergantung pada ketajaman pisau analisis.¹⁷

Penulis melakukan reduksi data melalui data-data yang peneliti temukan di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai implementasi sistem informasi manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli. Setelah itu peneliti melakukan seleksi data mana yang ingin direduksi. Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok sesuai dengan data yang sebenarnya, dan berkaitan dengan tema.

2. Penyajian Data

Selanjutnya adalah mendisplaykan (menyajikan) data. Penyajian dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan peneliti untuk meneliti apa yang terjadi, merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, dan jejaring kerja.

Penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁸

Cara kerja penyajian data:

¹⁷Faisal Sanapiah, *Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), 64.

¹⁸Miles dan Huberman, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Cet: 1, Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 168.

a. Penyajian data verbal

Penyajian data verbal merupakan penyajian hasil penelitian dengan menggunakan kata-kata atau kalimat berupa narasi.

b. Penyajian data matematis

Penyajian data matematis merupakan penyajian data hasil penelitian dengan menggunakan angka-angka dalam bentuk tabel dan menggunakan simbol-simbol matematis.

c. Penyajian data visual

Penyajian data visual merupakan hasil penelitian dengan menggunakan grafik, peta, dan gambar. Penyajian visual biasanya sebagai pelengkap dari penyajian verbal atau matematis, jadi merupakan kombinasi dalam penyajian data.¹⁹

Peneliti melakukan penyajian data verbal yaitu penyajian hasil penelitian dengan menggunakan kata-kata atau kalimat berupa narasi mengenai implementasi sistem informasi manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1Tolitoi. Selain itu untuk lebih memahami peneliti mengenai RDM penulis juga menggunakan penyajian data visual yaitu penyajian data yang berbentuk gambar aplikasi raport Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli.

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data yakni penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan dengan data-data yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

¹⁹Ibid

kembali ke lapangan mengumpulkan data maka, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.²⁰

Jadi jelas deksriptif kualitatif yaitu menjabarkan uraian-uraian dari analisis data dan bukan dalam bentuk statistik inferensia, sehingga teknis analisis data adalah menguraikan beberapa hal yang diperoleh selama penelitian dan tidak dijabarkan dalam bentuk statistik.

Cara kerja verifikasi data:

- a. Menyusun simpulan sementara. Dikatakan sementara karena selama penelitian masih berlangsung, akan diperoleh data tambahan, maka dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari data-data yang telah ada dan melakukan diskusi dengan teman sejawat dengan tujuan agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif. Demikian seterusnya.
- b. Menarik kesimpulan akhir, setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.²¹

Peneliti melakukan verifikasi data atau penarikan kesimpulan setelah melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan verifikasi data melalui dua cara yaitu penulis menyusun kesimpulan sementara yaitu selama penelitian berlangsung penulis mempelajari data-data yang telah penulis dapatkan atau data-data yang telah ada mengenai implementasi RDM.

Setelah kegiatan pertama selesai peneliti menarik kesimpulan akhir dengan cara membandingkan pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam rumusan masalah penulis yaitu mengenai implementasi, hambatan dan

²⁰Ibid, 345.

²¹Ahmad Tanzeh dan Suyetno, *Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: Elkaf, 2006), 17.

solusi pemanfaatan Sistem Informasi Raport Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 tolitoli.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Salah satu bagian terpenting dalam penelitian kualitatif adalah pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif yang dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh selanjutnya untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh maka dilakukan melalui cara triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Sebagaimana dikemukakan oleh Winarno Surahmad salah satu bagian terpenting dalam penelitian kualitatif adalah pengecekan keabsahan data untuk mendapatkan validasi dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Oleh karena itu dalam pengecekan keabsahan data ini, peneliti menggunakan triangulasi. Adapun maksud triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain.²²

Peneliti menggunakan triangulasi sumber karena suatu penelitian akan dipandang objektif, bila seorang dengan prosedur kerja yang sama menghasilkan kesimpulan peneliti yang sama pula. Dengan membandingkan data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara atau membandingkan hasil wawancara kepala madrasah, operator RDM, wali kelas VA, dan guru mata pelajaran SKI,

²⁰Winarno Surakhmad, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 178.

dengan isi suatu dokumen terkait proses sistem informasi manajemen Raport Digital Madrasah (RDM).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli adalah madrasah yang terletak di Jalan. KH. Wahid Hasyim no. 04, Kecamatan Baolan, Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli berada dibawah naungan Kementrian Agama. Menelusuri eksistensi berdirinya suatu lembaga pendidikan, yakni lembaga formal, ini tidak lepas dari latar belakang sejarah berdirinya lembaga tersebut. Untuk diketahui latar belakangnya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli didirikan pada tahun 1993.

Berdirinya madrasah ini dilatar belakang oleh adanya kebutuhan masyarakat di Kabupaten Tolitoli dikala itu tentang arti dan pentingnya pendidikan agama bagi anak-anak, karena masyarakat menyadari sepenuhnya bahwa dengan bekal pendidikan agama, anak dapat meraih masa depan yang cerah dan juga pegetahuan tentang agama yang baik.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli dengan nomor SK pendirian nomor. 244 Tahun 1993 tanggal SK pendirian 25 Oktober 1993. Sebelumnya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli ini berstatus swasta kemudian pada tahun 1995 berubah status menjadi negeri. Sampai saat ini Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli berakreditasi A dengan nomor akreditasi 84/BAN-S/M:PROV/SK/XIII/2018.

Lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli berada di dalam wilayah perkotaan mudah dijangkau dari berbagai arah dan memiliki peserta didik yang berasal dari dalam kecamatan Tolitoli maupun dari luar.¹

¹Maqbul, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Toli-toli, *Wawancara oleh peneliti di Ruang Kantor Kepala Madrasah, 20 Januari 2023.*

Sejak Madrasah ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli didirikan sampai saat penelitian ini dilakukan maka telah ada 5 kepala madrasah yang memimpin Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli. Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli sejak berdirinya tahun 1993 hingga sekarang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.
Nama-Nama Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli
Tahun Ajaran 1993-2023

NO	Nama Kepala Sekolah	Periode Tahun
1	Hi. Rafiqah I. Ariyad	1993-2004
2	Drs. H.Maqbul M Sr	2004-2008
3	Ayub S. Bauty, S.Ag., M.Pd.I	2008-2013
4	Salam PD, S.Pd., M.Pd.I	2013-2019
5	Dr. H.Maqbul, M.Pd.I	2019-sekarang

Sumber data: Tata usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli tanggal 18 Januari 2023.

2. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : MIN 1 Tolitoli
- b. NPSN/NSS : 60727177/111172040001
- c. Provinsi : Sulawesi Tengah
- d. Otonomi Daerah : Tolitoli
- e. Kecamatan : Baolan
- f. Desa/Kelurahan : Baru

g. Jalan dan Nomor	: KH. Wahid Hasyim no. 04
h. Kode Pos	: 94514
j. Daerah	: Perkotaan
k Tahun berdiri	: Tahun 1993
l. Surat Keputusan	: Nomor 244 Tahun 1993 tanggal 25 Oktober 1993.
m. Tahun penegerian	: Tahun 1995
n. Status Sekolah	: Negeri
o. Akreditasi	: A
p. No. SK Akreditasi	: 84/BAN-S/M-PROV/SK/XIII/2018
q. Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
r. Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
s. Lokasi Sekolah	: Kabupaten/ Kota
t. Jarak Kepusat Kecamatan	: 2 KM
u. Jarak Kepusat Otonom	: 2 KM
v. Terletak pada Lintasan	: Kab. Tolitoli
w. Perjalanan Perubahan Sekolah	: Dari MIS Menjadi MIN
x. Lintang	: -1.0013986037675144
y. Bujur/ Ketinggian	: 121. 74842834472656/89
z. Organisasi Penyelenggara	: Pemerintah

3. Visi Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli

Sebagai lembaga pendidikan formal Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli memiliki visi, misi, serta tujuan yang dirumuskan oleh lembaga dapat dijadikan pijakan dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, adapun visi, misi, dan tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli sebagai berikut:

- a) Visi: Terwujudnya peserta didik yang taat, belajar, terampil, cerdas lahir dan bathin dalam rangka mewujudkan peserta didik berkualitas, mandiri, dan berkepribadian iman dan taqwa.
- b) Misi:
 1. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Agama Islam dalam lingkup kegiatan madrasah serta masyarakat
 2. Meningkatkan pemahaman dan pengalaman belajar peserta didik terhadap pelajaran Agama Islam dan umum
 3. Mewujudkan pelaksanaan sholat wajib, sholat duha, dan zikir
 4. Mewujudkan kegiatan pembelajaran melalui bimbingan dengan pemanfaatan sumber daya belajar yang tersedia
 5. Menumbuh kembangkan semangat belajar peserta didik melalui potensi diri yang dimiliki
 6. Mewujudkan jiwa mandiri yang berakhlakkul karimah
 7. Mewujudkan tata kelola madrasah yang bersih, akuntabel, dan terpercaya
- c) Tujuan
 1. Melaksanakan pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan
 2. Memiliki akhlak yang mulia yang dilandasi IMTAQ yang kuat terhadap Tuhan Yang Maha Esa

3. Mampu bersaing dalam meraih prestasi dan dapat sukses dalam pelaksanaan ujian
4. Memiliki dasar-dasar kemampuan, keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi
5. Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaannya
6. Terciptanya pendidikan yang dapat mewujudkan cita-cita bangsa, agama, dan negara

4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli

Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan salah satu komponen menentukan perkembangan suatu lembaga pendidikan dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dan berusaha membentuk sumber daya manusia yang berpotensi dibidang pembangunan, khususnya dalam perkembangan manusia yang seutuhnya yaitu jasmani dan rohani, manusia yang berguna dalam pembangunan bangsa dan negara.

Sebagaimana diketahui keberadaan pendidik dan tenaga kependidikan dalam dunia pendidikan merupakan sentral pendidikan, peran dan fungsinya merupakan keharusan yang tidak dapat dipungkiri, karena tidak ada pendidikan tanpa pendidik dan tenaga kependidikan, keberadaan pendidik dan tenaga kependidikan merupakan arah sistematika pembelajaran mulai dari aspek kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang keadaan pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli Penulis akan mengemukakan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Data dan Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah
Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli**

JABATAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	L	P	
KAMAD	1	0	1
GURU PNS	2	16	18
P3K	1	2	3
GURU NON PNS	2	12	14
JFU	2	4	6
SATPAM	2	0	2
PRAMUBAKTI	2	0	2
JUMLAH	12	34	46

Sumber data: Tata usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli tanggal 18
Januari 2023.

**DATA PENDIDIK NON PNS MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI 1 TOLITOLI**

NO	NAMA
1	ZULAEFA B. RAUF, S.Pd
2	ERNAWATI, S.Pd.I
3	HARLYANA, S.Pd.I
4	NURUL HIDAYAH, S.Pd
5	LULUK MASLUKHA
6	KARTINI, S.Pd.I
7	TUTI WISIATUN, S.Pd.I
8	YULIANTI, S.Pd.I
9	ATIKA SASKIA PUTRI, S.Pd.I
10	ANDRI AZTIKA LALA, S.Pd
11	HUSEN, S.Pd.I
12	ZULFAHRI, S.Pd
13	RISNAWATI, S.Pd
14	MAGFIRAH, S.Pd

Sumber data: Tata usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli tanggal 18 januari 2023.

Berdasarkan data diatas, jumlah pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli berjumlah 42 orang, dimana 1 orang kepala Madrasah, 18 orang berstatus sebagai PNS, 2 orang berstatus sebagai P3K, dan 14 orang berstatus sebagai non PNS, dan tenaga kependidikan berjumlah 6 orang, dengan pendidikan terakhir S1.

B. Sistem Informasi Manajemen Raport Digital Madrasah (RDM)

1. Planning (Perencanaan)

Sistem informasi manajemen RDM (Raport Digital Madrasah) merupakan salah satu kebijakan dari Kementerian Agama dengan dikembangkannya menjadi basis data dalam mempermudah pengelolaan hasil belajar peserta didik maka dalam madrasah dibutuhkan sebuah perencanaan yang baik demi kelancaran dalam proses penerapan RDM. Kepala madrasah selaku pimpinan dalam penerapannya harus melakukannya secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan Madrasah dalam menunjang proses RDM.

Berikut wawancara kepala madrasah:

Saya selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli, sebelum menerapkan RDM (Raport Digital Madrasah), telah melakukan perencanaan Raport Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli diawali dengan menindaklanjuti surat edaran dari Kementrian Agama Kabupaten Tolitoli. Selanjutnya, Kepala Madrasah menginformasikan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli agar dapat melakukan pengimputan data nilai raport pada tahun ajaran 2021/2022 menggunakan RDM. Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli mengikuti pengarahannya sesuai dengan Surat Edaran Ditjen Dikti Kemenag No.B 1726/DJ.I/dt.I.I/PP.00/06/2021 tentang Raport Digital Madrasah (RDM), yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli. Kantor Kementerian Agama provinsi seluruh Indonesia melakukan pengarahannya terhadap madrasah yang ada didaerahnya. Setelah pendidik dan tenaga kependidikan mengikuti pengarahannya RDM, pihak sekolah mulai menerapkan RDM dimulai pada awal semester ganjil 2020/2021.¹

Wawancara kepala madrasah:

Sebelumnya juga pihak madrasah menerapkan ARD (Aplikasi Raport Digital) berdasarkan arahan Kementrian Agama dalam Surat Edaran Direktorat Pendidikan Agama Islam Kemenag No. 159/DJ.II.I/KS00/Oktober/2018, secara khusus ARD digunakan mulai semester ganjil 2018/2019. RDM ini merupakan penyempurnaan dari ARD sebelumnya. Penerapan RDM di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli dilaksanakan oleh kepala madrasah, tenaga Pendidik, dan kependidikan. Menurut Pedoman RDM tingkat kadasrasah, penggunaan RDM dibagi menjadi akun operator, Kepala madrasah, wali kelas, guru mata pelajaran dan

¹Maqbul, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli, *Wawancara oleh Peneliti di Ruang Kantor Kepala Madrasah*, 26 Januari 2023.

memiliki tanggung jawab yang berbeda-beda. Karena Perbedaan tugas tersebut dapat saling melengkapi untuk memudahkan proses pelaksanaan RDM dalam pengimputan hasil belajar peserta didik. Masing-masing pihak memiliki tanggung jawab, sistematika dan prosedur penggunaan RDM.²

Agar proses perencanaan sistem informasi manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) terlaksana maka diperlukan langkah-langkah dalam perencanaan yaitu:

Berikut wawancara kepala madrasah:

Perencanaan yang dilakukan agar terlaksananya sistem informasi manajemen Raport Digital Madrasah yaitu merumuskan tujuan. Tujuan direncanakan RDM ini adalah untuk mempermudah proses pendataan dan pengelolaan hasil belajar peserta didik di madrasah, agar kedepannya nilai-nilai peserta didik dan alumni mudah diakses melalui aplikasi ini, dan agar madrasah lebih maju dalam penguasaan teknologi dan sistem komputer madrasah.

Kedua yaitu memahami keadaan saat ini. Agar terlaksananya RDM, saya sebagai kepala madrasah menganalisa keadaan madrasah dari sumber daya yang tersedia, yaitu sumber daya manusia yaitu pendidik dan tenaga kependidikan. Sarana dan prasarana sebagai faktor pendukung dan pelengkap yang harus dimiliki madrasah untuk menunjang dan membantu pendidik dan tenaga kependidikan dalam lingkup pelaksanaan RDM. Terpenuhinya sarana dan prasarana di madrasah, dapat memudahkan aktivitas yang dilakukan pendidik dan tenaga kependidikan menjadi lebih ringan dan cepat. Informasi merupakan suatu sumber daya yang sangat penting dalam kebijakan pengimplementasiannya, hal ini untuk mengetahui bagaimana cara menyelesaikan suatu kebijakan. Keuangan madrasah, agar terlaksananya RDM, dibutuhkan keuangan yang cukup untuk mencapai segala kebutuhan dan tujuan RDM.

Wawancara dengan kepala madrasah:

Ketiga mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan, untuk mengukur kemampuan madrasah dalam mencapai tujuan. Hambatan yang dialami madrasah ini yaitu kemampuan pendidik yang berusia lanjut mengalami kesulitan dalam mengoperasikan RDM. Kemudahannya dalam pelaksanaan RDM ini yaitu keuangan madrasah yang cukup dan stabil, didukung oleh semua pendidik dan tenaga kependidikan dalam perencanaan RDM, juga didukung oleh Kementerian Agama Kabupaten Tolitoli melalui pengarahan dan pelatihan RDM.

Keempat mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan. Agar RDM terlaksana saya selaku kepala madrasah memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan dan menyusun rencana alternatif yaitu dengan menyediakan segala fasilitas yang dapat menunjang

²Maqbul, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli, *Wawancara oleh Peneliti di Ruang Kantor Kepala Madrasah*, 26 Januari 2023.

terlaksananya RDM di madrasah. Setelah itu melakukan pengarahana dan pelatihan RDM oleh pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah, di mana pelatihan ini bekerjasama dengan Kementerian Agama Kabupaten Tolitoli dilaksanakan di madrasah. Setelah itu barulah RDM diterapkan di madrasah. Selanjutnya bekerjasama dengan operator RDM, yang diharapkan mampu mengelola dan membantu baik pendidik dan tenaga kependidikan lainnya jika mengalami kendala dalam penggunaan RDM, operator melakukan identifikasi dan perbaikan sistem aplikasi. Melalui bantuan operator mempermudah dalam proses perencanaan, pengaplikasian, dan evaluasi.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa agar perencanaan sistem informasi manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) terlaksana maka kepala madrasah melakukan langkah-langkah dalam perencanaan yaitu:

Pertama merumuskan tujuan direncanakan RDM ini adalah untuk mempermudah proses pendataan dan pengelolaan hasil belajar peserta didik di madrasah, agar kedepannya nilai-nilai peserta didik dan alumni mudah diakses melalui aplikasi ini, dan agar madrasah lebih maju dalam penguasaan teknologi dan sistem komputer madrasah.

Kedua yaitu memahami keadaan saat ini. Agar terlaksananya RDM, saya sebagai kepala madrasah menganalisa keadaan madrasah dari sumber daya yang tersedia, yaitu sumber daya manusia yaitu pendidik dan tenaga kependidikan. Sarana dan prasarana sebagai faktor pendukung dan pelengkap yang harus dimiliki madrasah untuk menunjang dan membantu pendidik dan tenaga kependidikan dalam lingkup pelaksanaan RDM. Terpenuhinya sarana dan prasarana di madrasah, dapat memudahkan aktivitas yang dilakukan pendidik dan tenaga kependidikan menjadi lebih ringan dan cepat. Informasi merupakan suatu sumber daya yang sangat penting dalam kebijakan pengimplementasiannya, hal ini untuk mengetahui bagaimana cara menyelesaikan suatu kebijakan. keuangan madrasah, agar terlaksananya RDM, dibutuhkan keuangan yang cukup untuk mencapai segala kebutuhan dan tujuan RDM.

Ketiga mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan, untuk mengukur kemampuan madrasah dalam mencapai tujuan. Hambatan yang dialami madrasah ini yaitu kemampuan pendidik yang berusia lanjut mengalami kesulitan dalam mengoperasikan RDM. Kemudahan dalam pelaksanaan RDM ini yaitu keuangan madrasah yang cukup dan stabil, didukung oleh semua pendidik dan tenaga kependidikan dalam perencanaan RDM, juga didukung oleh Kementerian Agama Kabupaten Tolitoli melalui pengarahan dan pelatihan RDM.

Keempat mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan. Agar RDM terlaksana kepala madrasah memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan dan menyusun rencana alternatif yaitu: menyediakan segala fasilitas yang dapat menunjang terlaksananya RDM di madrasah. Setelah itu melakukan pengarahan dan pelatihan RDM oleh pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah, dimana pelatihan ini bekerjasama dengan kementerian agama kabupaten Tolitoli dilaksanakan di madrasah. Setelah itu barulah RDM diterapkan di madrasah. Selanjutnya bekerjasama dengan operator RDM, yang diharapkan mampu mengelola dan membantu baik pendidik dan tenaga kependidikan lainnya jika mengalami kendala dalam penggunaan RDM, operator melakukan identifikasi dan perbaikan sistem aplikasi. Melalui bantuan operator mempermudah dalam proses perencanaan, pengaplikasian, dan evaluasi.

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pada dasarnya pengorganisasian adalah proses menyusun struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan, sumber daya yang berdedikasi, dan lingkungan sekitar, dalam hal ini sumber daya manusia dan sumber daya pendukung. Pengorganisasian sebagai salah satu fungsi manajemen adalah sistem kerjasama yang dilaksanakan dengan membagi masing-masing pekerjaan atau tugas dengan membentuk beberapa satuan kerja yang menghimpun pekerjaan

tersebut menjadi kesatuan kerja. Hal ini mendukung penggunaan sistem informasi manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli.

a. Sumber daya manusia

Dalam pengorganisasian sistem informasi manajemen RDM di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli diwujudkan dengan melakukan pembagian tugas pada masing-masing bagian unit pelaksana diantaranya operator RDM, wali kelas, dan guru mata pelajaran, dalam pembagian tugas harus sesuai antara pekerjaan dan keterampilan. Oleh karena itu kualitas sumber daya manusia menjadi titik acuan yang menjadi tolak ukur atau pembanding yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan menentukan kualitas sumber daya dalam implementasi kebijakan. Pengorganisasian sumber daya manusia sangat mempengaruhi keberhasilan penyelenggaraan lembaga.

Sumber daya manusia merupakan kapasitas sebagai manusiawi yang sangat erat kehadirannya terhadap seseorang yang meliputi fisik non fisik. Kapasitas fisik adalah kemampuan fisik yang diakumulasikan oleh beberapa pegawai, sedangkan kapasitas non fisik adalah kemampuan dari beberapa pegawai yang diakumulasikan melalui latar belakang atau pengalaman, kecerdasan, keahlian atau kekuatan, keterampilan dan pesonal dan sosial.

Berikut wawancara dengan operator :

Keahlian saya sebagai operator dalam mengoperasikan komputer itu bisa karena didukung oleh pengetahuan dan pengalaman yang ada, dan kalau untuk penggunaan RDM ini juga sebelumnya ada sosialisasi sekalian bimtek dan dari Kementerian Agama Kabupaten Tolitoli. Sebenarnya RDM ini tidak terlalu sulit kita hanya perlu ketelitian saja. RDM hampir sama dengan ARD sebelumnya, tetapi RDM ini lebih mudah digunakan dibanding ARD sebelumnya, yaitu di ARD kita harus menginput sendiri data siswa kalau RDM data siswa terintegritas dengan data EMIS, ARD sebelumnya sering mengalami error pada saat penginputan data, RDM tidak mengalami error,

memiliki fitur terbaru yaitu back up resort yang dapat mempermudah untuk menyimpan data atau mengambil data jika diperlukan.³

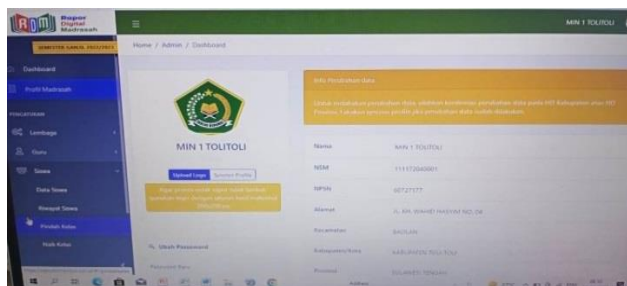
Wawancara dengan operator :

Mengenai sikap saya terhadap RDM baru ini saya harus menerima dan mengerjakannya sesuai dengan tanggung jawab, karena operator RDM ini adalah orang yang siap 24 jam. Kerja operator tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah dan bahkan kerja operator tidak mengenal waktu.⁴

Berkaitan dengan keahlian dan sikap yang dimiliki operator Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli dalam mengelola (RDM) penulis dapat menyimpulkan bahwa operator Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli terhadap RDM sudah berkompeten dan bahkan menganggap bukan lagi sebagai pekerjaan tapi juga sebagai tanggung jawab yang harus dikerjakan dengan baik, benar, dan tepat waktu.

Wawancara dengan operator :

RDM ini mulai digunakan pada tahun ajaran 2021/2022, jadi tugas saya sebagai operator dalam RDM ini yaitu pertama bertugas menyingkronkan mata pelajaran, menambahkan mata pelajaran, menambahkan kelas, mengupload data kelas, input nilai KKM, input data pendidik, beserta waktu mengajar pendidik, dan mengedit profil. Waktu penginputan data oleh operator jika jaringan bagus sekitar 1-2 minggu karena harus dicek kembali apakah data tersebut sudah benar atau belum. Penginputan penilaian dilakukan oleh wali kelas dan guru mata pelajaran.⁵



Gambar 1.1 RDM operator

³Syarkia, Operator Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli, *Wawancara oleh Peneliti di Ruangan Kantor Tata Usaha*, 18 Januari 2023.

⁴Syarkia, Operator Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli, *Wawancara oleh Peneliti di Ruangan Kantor Tata Usaha*, 18 Januari 2023.

⁵Syarkia, Operator Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli, *Wawancara oleh Peneliti di Ruangan Kantor Tata Usaha*, 18 Januari 2023.

Peranan wali kelas dan guru mata pelajaran dalam pembelajaran juga penyampaian informasi seperti RDM dapat memotivasi belajar peserta didik sebagai usaha untuk mewujudkan pendidikan nasional khususnya untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia.

Berikut wawancara dengan wali kelas VA :

Tugas wali kelas dalam pengisian RDM yaitu Input nilai, mengecek nilai yang sudah disetor oleh guru bidang studi masing-masing, wali kelas juga harus memasukkan nilai ekstrakurikuler, mengisi absen, dan cetak lapor. Jadi yang bertugas mengumpulkan data itu kerjasama antara wali kelas dan guru mata pelajaran. Guru menyetor ke wali kelas, yang nantinya akan diproses dan dicetak menjadi sebuah raport. Menurut saya sebagai wali kelas RDM ini sangat memudahkan dapat menghemat waktu dibandingkan dengan ARD sebelumnya, RDM ini kelebihanannya kita bisa mengcopy nilai yang sama, sehingga tidak perlu lagi memasukkan satu persatu nilai pada RDM. RDM ini juga memiliki fitur terbaru yaitu kita bisa memilih sendiri tahun ajaran dan semester untuk melakukan penilaian ataupun pemantauan nilai data.⁶

Wawancara dengan wali kelas VA:

Wali kelas dan guru mata pelajaran sudah paham dan terampil dalam pengisian RDM, meskipun ada 3 atau 4 orang guru mata pelajaran yang usia lanjut mengalami kesulitan dalam penginputan nilai peserta didik meminta bantuan guru lain atau operator madrasah. Waktu penginputan nilai RDM biasanya kalau guru yang usia muda bisa satu hari selesai, guru-guru yang usia lanjut bisa 3-4 hari ataupun bisa lebih selesai melakukan penginputan nilai di RDM. Kami memiliki buku panduan RDM berbentuk online, jadi baik operator, wali, dan guru mata pelajaran melihat dibuku panduan tersebut, tapi untuk sekarang karena semua sudah memahami penggunaan RDM jadi baik operator, wali kelas, dan guru mata pelajaran tidak lagi melihat buku panduan RDM tersebut.⁷

⁶Nurbiyah, Wali Kelas VA, *Wawancara oleh Peneliti* di Ruang Kantor Guru, 19 Januari 2023.

⁷Nurbiyah, Wali Kelas VA, *Wawancara oleh Peneliti* di Ruang Kantor Guru, 19 Januari 2023.



Gambar 1.2 RDM Wali Kelas

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh guru mata pelajaran SKI

Berikut wawancara dengan guru mata pelajaran SKI:

Tugas saya sebagai guru mata pelajaran adalah setting bobot nilai, input nilai pengetahuan meliputi nilai harian, nilai PAS dan PAT, dimana nilai tersebut akan dicek oleh wali kelas, jadi kami guru mata pelajaran dan wali kelas bekerjasama dalam mengumpulkan data nilai peserta didik, jika data nilai peserta didik sudah lengkap nantinya wali kelas melakukan cetak raport. Menurut saya sebagai guru mata pelajaran RDM ini lebih mudah dibandingkan dengan ARD. Sebelumnya ARD banyak mengalami error misalnya nilai yang diinput hilang, dan tidak bisa terkirim, RDM sekarang alhamdulillah sudah tidak mengalami error, sehingga penginputan nilai menjadi lebih cepat dan mudah.⁸

Wawancara dengan guru mata pelajaran SKI:

Waktu penginputan nilai di RDM saya sebagai guru mata pelajaran sebenarnya dari awal semester sudah bisa di input nilai peserta didik, saya memegang 12 kelas khusus guru mata pelajaran ski, jadi saya menginput nilai setiap hari, dan selesai bisa 3-4 hari penginputan nilai peserta didik di RDM.⁹

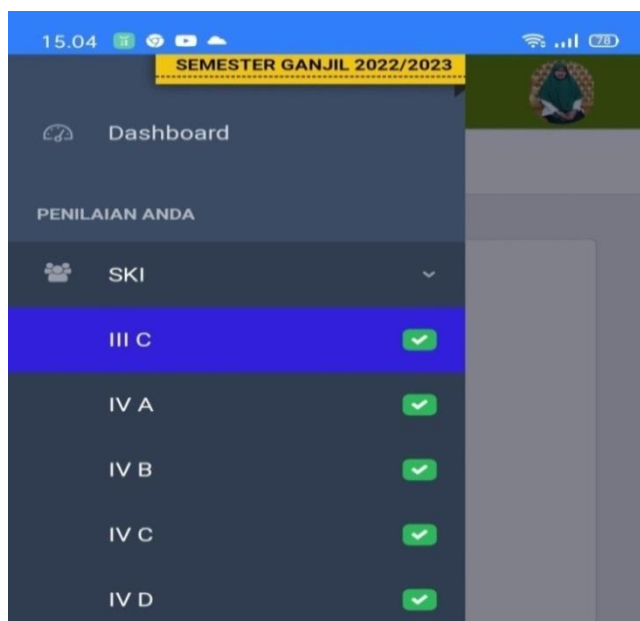
ditegaskan oleh kepala madrasah:

Pendataan RDM dilakukan pembagian tugas sesuai masing-masing unit kerja masing-masing, seperti operator RDM bertugas mulai dari menyinkronkan mata pelajaran, sampai dengan mengedit profil, wali kelas dan guru mata pelajaran berperan dalam pengumpulan nilai peserta didik,

⁸Rohana, Guru Mata Pelajaran SKI, *Wawancara oleh Peneliti* di Ruang Kantor Guru, 20 Januari 2023.

⁹Rohana, Guru Mata Pelajaran SKI, *Wawancara oleh Peneliti* di Ruang Kantor Guru, 20 Januari 2023.

jika tidak ada pengorganisasian dan kerja sama yang baik yang baik maka RDM ini tidak akan jalan.¹⁰



Gambar 1.3 RDM Guru Mata Pelajaran

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa proses pengorganisasian dalam melakukan pendataan Sistem Informasi Manajemen RDM di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli dilakukan pembagian tugas pada masing-masing unit pelaksana yaitu operator RDM bertugas menyinkronkan mata pelajaran, menambahkan kelas, mengupload data kelas, pendidik, tenaga pendidik beserta waktu mengajar tenaga pendidik, dan mengedit profil.

Wali kelas bertugas Input nilai, mengecek nilai yang sudah disetor oleh guru bidang studi masing-masing, wali kelas juga harus memasukkan nilai ekstrakurikuler, mengisi absen, dan cetak laporan. Jadi yang bertugas mengumpulkan data itu kerjasama antara wali kelas dan guru mata pelajaran.

¹⁰Maqbul, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli, *Wawancara oleh Peneliti di Ruang Kantor Kepala Madrasah*, 26 Januari 2023.

Guru mata pelajaran bertugas setting bobot nilai, input nilai pengetahuan meliputi nilai harian, nilai PAS dan PAT, dimana nilai tersebut akan dicek oleh wali kelas, jadi guru mata pelajaran dan wali kelas bekerjasama dalam mengumpulkan data nilai peserta didik, jika data nilai peserta didik sudah lengkap nantinya wali kelas melakukan cetak raport.

b. Sumber daya pendukung

Sumber daya pendukung merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan, sumber daya pendukung juga dapat digunakan sebagai perlengkapan yang dimiliki oleh organisasi untuk mendukung dan membantu pegawai dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Sehingga kegiatan yang dilakukan setiap para pegawai menjadi lebih ringan dan cepat.

1. Ketersediaan peralatan hardware

Peralatan hardware sebagai faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan suatu organisasi yang mendukung dan membantu pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Dengan terpenuhinya peralatan hardware, pekerjaan pegawai menjadi lebih mudah dan cepat. Maka kepala madrasah sebagai pengambil keputusan harus memperoleh dan mengelola sumber daya hardware tersebut. Untuk mengumpulkan data RDM, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli membutuhkan peralatan seperti laptop, printer, dan penunjang lainnya seperti listrik dan jaringan internet (WIFI).

Berikut wawancara dengan operator:

Perangkat yang saya gunakan ini untuk RDM menggunakan 1 laptop untuk RDM dari sekolah, kapasitas 32 bit, saya juga biasa menggunakan hp saya sendiri, untuk jaringan menggunakan wifi sekolah, biasanya wifi sekolah jaringannya tidak bagus, jadi saya mengerjakannya dirumah, dan untuk

printer juga menggunakan printer sekolah. Semua peralatan tersebut sudah cukup kuat untuk mendukung pendataan di RDM.¹¹

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa peralatan hardware di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli sudah cukup mendukung pegawai dalam proses pendataan RDM, hanya saja jaringan internet belum dimaksimalkan.

2. Komponen Perangkat Software

Perangkat lunak (software) dalam sistem berupa program-program komputer yang meliputi sistem operasi, bahasa pemrograman, dan program aplikasi. Untuk software yang digunakan dalam proses pelaporan hasil belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli yaitu RDM. RDM ini merupakan sistem pelaporan hasil belajar belajar peserta didik yang dikelola oleh Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, dan dilaksanakan oleh operator madrasah, wali kelas, dan guru mata pelajaran. Software RDM ini bersifat tertutup.

Berikut wawancara dengan operator :

RDM ini ada waktunya untuk terbuka. RDM ini terbuka pada setiap semester dan data yang diinput bermacam-macam mulai dari menyinkronkan mata pelajaran, jadi kalau ada perubahan mata pelajaran maka itu akan diinput di setiap semester, menginput data siswa, siswa yang pindah, sampai mengedit profil madrasah karena biasa disetiap semester ada perubahan gedung, dan penambahan kelas.¹²

Wawancara dengan operator :

RDM ini sudah lengkap dan jelas fitur-fiturnya, tersedia akses yang lengkap akses admin, akses kepala madrasah, dan akses untuk wali kelas dan guru mata pelajaran. RDM valid dan akurat dalam memberikan dan menginformasikan tentang hasil kerja peserta didik melalui aspek kognitif, afektif, psikomotorik. yang dulunya ARD tidak ada menu untuk memilih tahun ajaran, sekarang akses aplikasi RDM dibuat lebih fleksibel yang artinya pengguna dapat memilih sendiri tahun ajaran dan semester untuk melakukan penilaian ataupun pemantauan nilai data, tersedia menu back up

¹¹Syarkia, Operator Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli, *Wawancara oleh Peneliti di Ruang Kantor Tata Usaha*, 9 Februari, 2023.

¹²Syarkia, Operator Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli, *Wawancara oleh Peneliti di Ruang Kantor Tata Usaha*, 9 Februari 2023.

resort yang dapat mempermudah untuk menyimpan data atau mengambil data jika diperlukan. Dilengkapi dengan barcode atau watermark pada transkrip nilai yang dicetak. Terintegrasi dengan pangkalan data EMIS dan instalansi secara online (hosting). Tidak hanya itu RDM juga mempermudah Madrasah dalam proses pengelolaan penilaian hasil belajar peserta didik lebih mudah dan efisien.¹³

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa perangkat lunak (software) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli menggunakan aplikasi RDM itu sendiri yang telah disediakan oleh Ditjen Pendidikan Kementerian Agama. Melalui wawancara diketahui bahwa proses dan program dan program-program komputer yang menunjang RDM ini cukup baik diterapkan oleh pihak Kementerian Agama RI. RDM ini lebih mempermudah Madrasah dalam proses pengelolaan hasil belajar peserta didik lebih mudah dan efisien karena fitur-fiturnya yang sudah lengkap dan lebih jelas.

3. *Actuating* (Menggerakkan)

merupakan usaha untuk menggerakkan semua anggota organisasi agar mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan *actuating* hanya dapat dilaksanakan jika perencanaan, pengorganisasian, dan sumber daya manusia sudah ada. Ketika fungsi manajemen dilaksanakan maka mudah bagi manajer untuk mengarahkan semua anggota untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam *actuating* semua fungsi akan tersinkronisasi dan tercipta kolaborasi dari semua lini sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan lancar dan efisien.

RDM (Raport Digital Madrasah) merupakan salah satu kebijakan dari Kementerian Agama RI maka setiap madrasah diharapkan mampu menerapkannya dengan baik dan benar sehingga kepala madrasah diharapkan mampu menggerakkan para tenaga kependidikan dan pendidik agar mampu bekerja

¹³Syarkia, Operator Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli, *Wawancara oleh Peneliti di Ruang Kantor Tata Usaha*, 13 Februari 2023.

dengan baik dengan memberikan motivasi dan arahan sehingga secara bersama-sama dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berikut wawancara bersama kepala madrasah:

Agar RDM terlaksana saya sebagai kepala madrasah memberikan bimbingan dan memotivasi operator, wali kelas, dan guru mata pelajaran agar bekerja secara optimal, memberikan pengarahan dan tugas secara rutin sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Menyediakan fasilitas agar penginputan data di RDM bisa selesai dengan batas waktu yang telah ditentukan.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis menyimpulkan bahwa usaha yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk menggerakkan pendidik dan tenaga kependidikan agar terlaksananya RDM yaitu memberikan bimbingan dan motivasi kepada para pendidik dan tenaga kependidikan agar bekerja secara optimal, memberikan pengarahan dan tugas secara rutin sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Serta menyediakan fasilitas agar penginputan data di RDM bisa sesuai dengan batas waktu yang ditentukan.

4. *Controlling* (Pengawasan)

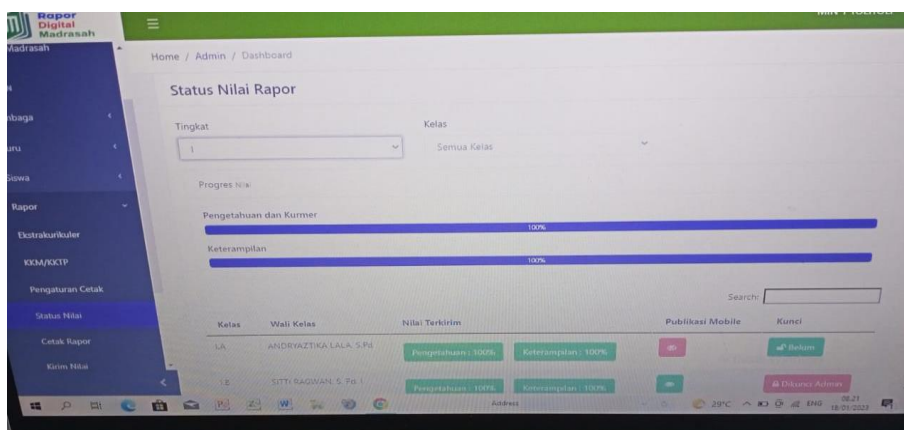
Controlling (pengawasan) merupakan proses pemantauan yang harus dilakukan sehingga para anggota organisasi dapat bekerja sama dengan baik dan gerakan yang sama untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Melalui pengawasan hasil pekerjaan diukur, penyimpangan dihindari, dan bila perlu segera diambil tindakan tegas terhadap berbagai penyimpangan yang terjadi.

Dalam pengawasan RDM (Raport Digital Madrasah) kepala madrasah harus mengevaluasi berhasil tidaknya proses pelaksanaan RDM yaitu dengan melihat bagaimana kinerja para tenaga kependidikan pendidik dalam penggunaan RDM.

¹⁴Maqbul, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli, *Wawancara oleh Peneliti di Ruang Kantor Kepala Madrasah*, 26 Januari 2023.

Berikut wawancara dengan kepala madrasah:

Pengawasan yang saya lakukan sebagai kepala madrasah agar proses pelaksanaan RDM berhasil yaitu dengan melakukan pengawasan melalui akun RDM kepala madrasah, jadi melalui aku RDM kepala madrasah saya bisa melihat apakah nilai peserta didik yang diinput oleh wali kelas dan guru mata pelajaran sudah benar dan selesai sebelum penerimaan raport dilaksanakan. saya juga bekerja sama dengan wakamad kurikulum, untuk memantau wali kelas dan guru mata pelajaran apabila ada kendala dalam proses penginputan data dan nilai peserta didik. Selanjutnya dengan memeriksa raport dalam bentuk print out, apakah dalam bentuk print out ada kesalahan atau tidak. Atau printnya rusak. Kami juga melakukan evaluasi diakhir semester jika ada kendala dari operator, wali kelas, dan guru mata pelajaran dalam penginputan data dan nilai peserta didik. Sehingga ada solusi agar proses penginputan data dan nilai peserta didik di RDM dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.¹⁵



Gambar 1.4 RDM Kepala Madrasah

Dari hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu dengan melakukan pengawasan melalui akun RDM kepala madrasah. Dengan melalui akun RDM kepala madrasah bisa melihat apakah nilai peserta didik yang diinput oleh wali kelas dan guru mata pelajaran sudah benar dan selesai sebelum penerimaan raport dilaksanakan. Kepala madrasah juga bekerja sama dengan wakamad kurikulum,

¹⁵Maqbul, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli, *Wawancara oleh Peneliti di Ruang Kantor Kepala Madrasah*, 26 Januari 2023.

untuk memantau operator, wali kelas dan guru mata pelajaran apabila ada kendala dalam proses penginputan data dan nilai peserta didik. Selanjutnya dengan memeriksa raport dalam bentuk print out, apakah dalam bentuk print out ada kesalahan atau tidak, apakah printnya rusak. Kepala madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan juga melakukan evaluasi diakhir semester jika ada kendala dari operator, wali kelas, dan guru mata pelajaran dalam penginputan data dan nilai peserta didik. Sehingga ada solusi agar proses penginputan data dan nilai peserta didik di RDM dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

C. Hambatan dan Solusi Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli

Melalui proses pencapaian tujuan tentunya banyak hal yang sering menjadi kendala, seperti implementasi Sistem Informasi Manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli, namun ada juga solusi yang dapat digunakan untuk memperbaiki permasalahan dalam proses sistem informasi manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli.

Berikut wawancara dengan operator:

Jadi kendala sampai hari ini ketika penginputan data di RDM yaitu jaringan, jika ada peserta didik yang pindah kelas atau naik kelas di semester berikutnya saya sebagai operator harus mengubah kelasnya disemester berikutnya agar sesuai dengan data emis, tetapi walaupun data sudah lengkap, tetapi jaringan tidak bagus sementara RDM yang digunakan RDM versi VDI hanya bisa di buka di madrasah maka pengisian data akan semakin lama.¹⁶

¹⁶Syarkia, Operator Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli, *Wawancara oleh Peneliti di Ruang Kantor Tata Usaha*, 14 Februari 2023.

Selain kendala yang dialami oleh operator ada juga dari wali kelas dan guru mata pelajaran.

Berikut wawancara dengan wali kelas VA:

Kendala dalam menggunakan RDM sampai saat ini adalah penginputan nilai peserta didik sebenarnya dari awal semester, tapi karena menunggu disemester lalu kemarin ada perbaikan data NIS peserta didik jadi RDM di buka saat pertengahan semester jadi pengisian nilai dilakukan dipertengahan semester. Karena menunggu perbaikan data peserta didik, dan itu membutuhkan waktu yang lama sementara RDM yang dipakai di Madrasah ini yaitu RDM versi VDI yang mana RDM versi VDI ini hanya bisa digunakan di madrasah saja, jadi penginputan nilai hanya bisa dilakukan di madrasah, dan nilai peserta didik harus selesai diinput sebelum waktu penerimaan raport. Sementara terkadang jaringan di madrasah tidak mendukung, ditambah lagi ada guru yang usia lanjut mengalami kesulitan.¹⁷

ditegaskan oleh kepala madrasah:

Sebenarnya pekerjaan di RDM tidak terlalu sulit hanya melakukan pengisian data, dan penginputan nilai oleh wali kelas dan guru mata pelajaran namun yang menjadi kendala yaitu jaringan, walaupun data sudah lengkap tetapi terkendala jaringan maka disitulah kesabaran operator, wali kelas dan guru mata pelajaran di uji, karena menunggu data terkirim.¹⁸

Meskipun ada berbagai kendala dalam pelaksanaan RDM di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli namun ada solusi mengenai kendala tersebut, sebagaimana yang dipaparkan oleh operator madrasah:

Jadi ketika ada masalah jaringan, sementara waktu penginputan data dan nilai peserta didik batas waktu pendataan tinggal sedikit, solusinya kami mengganti RDM versi VDI ke versi *hosting*. Sehingga penginputan data dan nilai peserta didik bisa dilakukan di rumah ataupun ditempat lain dan bisa selesai sampai dengan batas waktu yang ditentukan. RDM versi hosting ini juga bisa di download melalui *smartphone* jadi operator RDM, wali kelas, guru mata pelajaran bisa input data dan nilai peserta didik melalui hp dan kepala madrasah bisa memantau melalui *smartphone*.¹⁹

¹⁷Nurbiyah, Wali Kelas VA, *Wawancara oleh Peneliti* di Ruangan Kantor Guru, 12 Februari 2023.

¹⁸Maqbul, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli, *Wawancara oleh Peneliti* di Ruangan Kantor Kepala Madrasah, 26 Januari 2023.

¹⁹Maqbul, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli, *Wawancara oleh Peneliti* di Ruangan Kantor Kepala Madrasah, 26 Januari 2023.

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis menyimpulkan bahwa salah satu penghambat dalam sistem informasi manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli ini adalah masalah jaringan. Sebab jaringan merupakan salah satu komponen terpenting yang mendukung proses pengumpulan data, jaringan juga dapat menyebarkan data dan dengan cepat memperbaiki perubahan akses informasi dan sebaliknya. Jaringan yang kuat baik menyebabkan pekerjaan semakin lama. Perlu kesabaran untuk menunggu data terkirim, dan RDM yang digunakan sebelumnya di Madrasah ini adalah RDM versi VDI. RDM versi VDI ini hanya bisa digunakan di madrasah sehingga proses penginputan data dan nilai peserta didik semakin lama, solusinya adalah mengganti RDM versi VDI, ke RDM versi *hosting* sehingga proses penginputan data dan nilai peserta didik bisa dilakukan di dirumah ataupun di tempat lain dan selesai sesuai dengan dengan waktu yang ditentukan. RDM versi hosting ini juga bisa didownload menggunakan *smartphone* jadi operator, wali kelas, dan guru mata pelajaran bisa input data dan nilai peserta didik melalui *smartphone* dan kepala madrasah bisa memantau melalui *smartphone*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli yang telah diuraikan, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli bertujuan untuk mencapai kebijakan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Islam RI. Dalam penerapan sistem informasi Manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli sudah terlaksana dengan baik dengan memanfaatkan seluruh layanan dan infrastruktur pendukung dalam penerapan sistem informasi manajemen Raport Digital Madrasah (RDM). Dengan dikembangkannya sistem informasi manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) memberikan manfaat bagi madrasah yaitu fitur-fitur yang sudah lengkap dan lebih jelas mempermudah kerja pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaporkan perkembangan madrasah dan data nilai peserta didik.
2. Sistem informasi manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) memiliki kendala dalam pelaksanaannya kondisi jaringan yang tidak stabil, dan madrasah ini sebelumnya menggunakan RDM versi VDI. RDM versi ini hanya bisa digunakan di madrasah sehingga memperlambat penginputan data dan nilai peserta didik. Solusinya adalah mengganti RDM versi VDI ke RDM versi *hosting*. Sehingga penginputan data dan nilai peserta didik bisa dilakukan di rumah ataupun di tempat lain, dan bisa selesai sampai dengan batas waktu yang ditentukan. RDM versi *hosting* ini juga dapat

diunduh melalui *smartphone* jadi operator, wali kelas, dan guru mata pelajaran bisa input data dan nilai peserta didik melalui *smartphone* dan kepala madrasah bisa memantau melalui *smartphone*.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas penulis mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli diharapkan agar selalu meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik pendidik, tenaga kependidikan, serta para siswa dan siswi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli.
2. Semakin meningkatkan peran sebagai pimpinan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli dengan memperhatikan apa saja yang dibutuhkan oleh keperluan madrasah terutama dalam hal sumber daya pendukung dalam proses sistem informasi manajemen Raport Digital Madrasah (RDM)
3. Kepada pendidik dan tenaga kependidikan diharapkan untuk tetap mengikuti sosialisasi bimbingan khusus mengenai RDM meskipun dalam penerapannya di madrasah sudah baik dan sesuai prosedural. Karena aplikasi RDM akan terus berkembang seiring berjalannya waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifah,Umi. “Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam Multistake holder Pendidikan. “ *Jurnal Kajian Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial* 1, no. 1 (2017): 1-40.
- Aisidah. “Sufinatin dan Anam, Safi’il. “Pendamping Aplikasi Raport Digital Madrasah Miftahul Jinan Wonoayu Siduarjo, El-Banat.” *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2020): 4-56.
- Alginto, Albi dan Setiawan, Johan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: cv Jejak, 2018.
- Ali, Zainuddin. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika, 2010.
- Arifin, Imron. *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*. Malang: Kalimasda Press, 2010.
- . *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press, 2010.
- Arikunto, Suharnis. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Ed. Revisi Cet. 12: Jakarta, 2022.
- Arofah. “Rizkiqa dan Fatrianto, Dwi Suyatno. “Evaluasi Pemanfaatan Website Raport Online Menggunakan Metode WEBUSE (Studi Kasus: SD Kecamatan Bubutan Surabaya)”. *Journal Of Emerging Information System and Business Intelligence (JEISBI)* 2, no. 1 (2021):1-50.
- Azis. *Raport Digital Madrasah (RDM) Pengganti Aplikasi Raport Digital (ARD)*. Jakarta, 2021.
- Azis, Fuad. “Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Management Informasi Sistem (EMIS)“. *Jurnal Pendidikan Islam* III, no.1, (2014): 3-12.
- B. Mathew Miles. *Qualitative Data Analisis diterjemahkan oleh Tjetjep Rohidi dengan Judul Analisa Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode Baru*. Cet. 1: Jakarta: UI Press, 2005.
- Bungin, Burhan. *Analisis Penelitian Data Kualitatif : Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.

- Dakhi, Yohannes. *Implementasi POAC Terhadap Kegiatan organisasi dalam Mencapai Tujuan Tertentu*. Stie Nias Selatan, 2016.
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitati*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Iskandar. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Ikapi, 2013.
- Kamars, Dachel. *Administrasi Pendidikan Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Padang: Upi Press, 2005.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, "Surat Edaran Aplikasi Raport Digital Madrasah Nomor B-172/Dt.II/PP.00/06/2021."
- Kharish, Muhammad Khiya Irfa Nufail. Pengembangan Sistem Aplikasi Raport Berbasis Web Web (Studi Kasus di SD Pelangi Bangsa, Pamulang, Tangerang), *Journal of Artificial Inteleence and Innovative Aplications* 2, no. 1 (2021): 72-76.
- Khoeran. *Kementerian Agama Luncurkan Raport Digital Untuk 87000 Madrasah*. Kementrian Agama Republik Indonesia, Jakarta, 2021.
- Kurniadi dan Machali. *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Margono, S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. 2; Jakarta: Rineke Cipta, 2010.
- Mulyadi. *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Nasution. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri, 2019.
- Novan Ardy Wiyani. "Kompetensi dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing di TK Irsyad Banyumas." " dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1 no.1 (2016): 3-65.
- Nuraini, Rini. "Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Raport Digital Madrasah di MI Mathlau'ul Anwar HSU." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6 no.4, (2022): 1053-1064.

- Alvy, Nur Diana, *Peran Wali Kelas dalam Akses Sistem Informasi Manajemen Raport Online di SMP Negeri 4 Surabaya* (Surabaya: Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017), 1-118.
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sunan Gunung Djati, 2019.
- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi*. Cet. IV; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Romney dan Stenbar. *Accounting Information System*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Sanapiah, Faisal, *Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif* . Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.
- Samsu, *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kulitatif, Kuantitatif, Mixed, Metho ds, serta Research and Development*. Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan Jambi: Pustaka 2017.
- Suardi, Ismail Wekke. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri, 2019.
- Sugiono. *Metode Peneltian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta, 2008.
- Sukarna. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Bandar Maju, 2011.
- Surakhmad, Winarno. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- . *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung: Torsito, 2010.
- Tanzeh, Ahmad dan Suyetno, *Dasar-Dasar Penelitian* . Surabaya: Elkaf, 2006.
- Tim Teknisi Kementerian Agama. *Manual Book Aplikasi Raport Digital Madrasah*. Jakarta: Kementrian Agama, 2021.

Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Cet. IV ; Jakarta: Ikapi, 2013.

Vitaviani, Dwi Dinda. *Perancangan Sistem Informasi Digital Raport (D-Raport) Berbasis Android (Studi Kasus SMK Negeri 13 Kota Bekasi)* Jakarta: Skripsi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, 2018

Widodo. *Metode Penelitian*. Cet. 1; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.

Zainuddin, Ali. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika, 2010.

Zulkifli, Amsyah. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 62 /Un.24/F.I/PP.00.9/1/2023`
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Sigi, 11 Januari 2023

Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Toli-Toli

Di Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Marlina
NIM : 181030086
Tempat Tanggal Lahir : Toli-Toli, 21 Maret 1996
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Samudera III
Judul Skripsi : **Sistem Informasi Manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Toli-Toli**
No. HP : 082299005440

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
2. Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.

Sehubungan dengan ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 196705211993031005

A. Wawancara pada Kepala Madrasah

1. Bagaimana sejarah berdirinya MIN 1 TOLITOLI?
2. Apa visi misi MIN 1 TOLITOLI?
3. Bagaimana keadaan tenaga pendidik dan pendidik di MIN I TOLITOLI?
4. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di MIN 1 TOLITOLI
5. Bagaimana pendapat bapak mengenai SIM RDM?
6. Apa peran bapak dalam pendataan SIM RDM?
7. Apakah sarana dalam mendukung sistem informasi manajemen RDM?
8. Bagaimana SIM RDM di MIN 1 TOLITOLI
9. Bagaimana POAC RDM di MIN 1 TOLITOLI?
10. Sejak kapan di terapkannya RDM di MIN 1 TOLITOLI
11. Bagaimana proses evaluasi SIM RDM di MIN 1 TOLITOLI

B. Wawancara pada Operator

1. Bagaimana sikap dan keahlian bapak/ibu selaku operator madrasah dalam pengelolaan SIM RDM?
2. Apa saja tugas operator dalam penginputan RDM?
3. Apakah ada pelatihan khusus bagi perator madrasah dalam penggunaan SIM RDM?
4. Bagaimana bentuk aplikasi RDM untuk operator?
5. Siapa saja yang menggunakan SIM RDM?
6. Apakah perangkat keras (hardware) sudah memenuhi standar dalam penggunaan RDM?
7. Bagaimana Perangkat software pada SIM RDM?
8. Data apa saja yang di muat dalam aplikasi RDM?
9. Menurut ibu/bapak apa perbedaan RDM sebelumnya dengan RDM sekarang?
10. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam pendataan SIM RDM?
11. Apa hambatan dan solusi dalam SIM RDM?
12. Apakah semua tenaga kependidikan dan pendidikan memahami cara penggunaan SIM RDM?
13. Apa saja kelebihan RDM?

C. Wawancara pada wali kelas

1. Apa saja tugas wali kelas dalam pengisian RDM?
2. Apakah SIM RDM ini memudahkan bapak/ ibu dalam pengisian raport online siswa?
3. Apakah bapak/ibu sudah handal/terampil dalam penggunaan RDM?
4. Apakah penggunaan SIM RDM sulit atau mudah? Berikan alasannya!
5. Apakah bapak/ibu mempunyai buku panduan RDM?
6. Berapa lamanya pengisian nilai peserta didik di RDM?
7. Apakah perbedaan RDM sebelumnya dengan RDM sekarang ini?
8. Bagaimana bentuk RDM untuk wali kelas?
9. Apakah hambatan dan solusi mengenai penggunaan RDM?

D. Wawancara pada Guru Mata Pelajaran SKI

1. Apa saja tugas wali kelas dalam pengisian RDM?
2. Apakah SIM RDM ini memudahkan bapak/ ibu dalam pengisian raport online siswa?
3. Apakah bapak/ibu sudah handal/terampil dalam penggunaan RDM?
4. Apakah penggunaan SIM RDM sulit atau mudah? Berikan alasannya!
5. Apakah bapak/ibu mempunyai buku panduan RDM?
6. Berapa lamanya pengisian nilai peserta didik di RDM?
7. Apakah perbedaan RDM sebelumnya dengan RDM sekarang ini?
8. Bagaimana bentuk RDM untuk guru mata pelajaran?
9. Apakah hambatan dan solusi mengenai penggunaan RDM?

DAFTAR INFORMAN

NO	Nama Informan	Jabatan
1	Dr. H.Maqbul, M.Pd.I	Kepala Madrasah
2	Syarkia, S.Pd	Pelaksana Analis Tata Usaha
3	Nurbiyah, S.Pd	Wali Kelas VA
4	Rohana, S.Pd	Guru Mata Pelajaran SKI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
 الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
 STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

: MARLIANA
 : TOLI-TOLI, 21 MARET 1996
 : MPI
 : SAMUDRA 3

NIM : 181030086
 Jenis Kelamin : PEREMPUAN
 Semester : 6
 HP : 0822-5300-5440

tanggal lahir
 Studi

Ustadz I

Ustadz II
 Ustadz III
 Efektifitas Penggunaan Aplikasi Report Digital (studi pada MIN I TOLI-TOLI)

Ustadz III
 Efektifitas Penggunaan classroom di MTS.A I palu

Palu, 6 September 2021
 Mahasiswa

MARLIANA
 NIM. 181030086

Disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : Dr. Moh. Ali, M.Pd.1
 Pembimbing II : A. Markarma, S.Ag, M.Th.1

Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 Pengembangan Kelembagaan

Syahril, M.A
 196304011992031004

Ketua Program Studi

 A. Markarma, S.Ag., M.Th.1
 NIP. 197112032005011001

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menimbang

- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

Mengingat

- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021 Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
- Peraturan Menteri Agama No 39 Tahun 2021 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
- Keputusan Menteri Agama Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 Masa Jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU

Menetapkan Saudara :

- Dr. Anifuddin M. Arif., S.Ag., M.Ag.
- A.Markarma., S.Ag., M.Th.I.

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Marliana
NIM : 181030066
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI APLIKASI RAPORT DIGITAL (STUDI PADA MIN 1 TOLI-TOLI)

EDUA

Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

ETIGA

Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022

EEMPAT

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

LIMA

SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 23 Juni 2022
Dekan,


Dr. H. Aska, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TOLITOLI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI I TOLITOLI
Jalan KH. Wahid Hasyim No. 04 Kelurahan Baru Kecamatan Baolan
Telepon (0453) 22608 email min_baolan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR: B- 42 /MI.22.03.18/PP.01.1/2/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Hi. Maqbul, M.Pd.I
NIP : 196312311993031031
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala MI Negeri 1 Tolitoli

Dengan ini menerangkan :

Nama : **MARLIANA**
Mahasiswa : UIN Datokarama Palu
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
NIM : 181030086
Alamat : Jl. Samudera III

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul "Sistem Informasi Manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli" mulai tanggal 18 Januari 2023 sampai dengan 17 Februari 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tolitoli, 20 Februari 2023
Kepala MI Negeri 1 Tolitoli,





SURAT KETERANGAN
NOMOR: B- 42 /MI.22.03.18/PP.01.1/2/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Hi. Maqbul, M.Pd.I
NIP : 196312311993031031
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala MI Negeri 1 Tolitoli

Dengan ini menerangkan :

Nama : **MARLIANA**
Mahasiswa : UIN Datokarama Palu
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
NIM : 181030086
Alamat : Jl. Samudera III

yang melaksanakan penelitian dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul "Sistem Informasi Manajemen Raport Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli" mulai tanggal 18 Januari 2023 sampai dengan 17 Februari 2023.

Dengan surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tolitoli, 20 Februari 2023
Kepala MI Negeri 1 Tolitoli,

Maqbul



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website: www.iainppalu.ac.id, email: numasi@iainppalu.ac.id

Palu, 9 November 2022

: 5017 /Un 24/F.I/PP.00. 09/11/2022

: Penting

:-

: Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag. (Pembimbing I)
2. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I. (Pembimbing II)
3. Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh:

Nama : Marlina
NIM : 181030086
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI 3)
Judul Skripsi : Implementasi Raport Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Toli-Toli.

Maka dengan Hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Selasa / 15 November 2022
Jam : 10.00 s.d Selesai
Tempat : Ruang Seminar Proposal 1 Lt. 1 Ged. Rektorat Kampus II UIN Datokarama Palu

Wassalamualaikum. War. Wab.

An. Dekan FTIK
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

atan :

- Langka ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:
- rangkap untuk dosen pembimbing 1 (dengan proposal skripsi)
 - rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
 - rangkap untuk ketua jurusan
 - rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
 - rangkap untuk subbag umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 - rangkap untuk subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, tanggal 15 November 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Marlina
NIM : 181030086
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-3)
Judul Skripsi : Implementasi Raport Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Toli-Toli.
Pembimbing : 1. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
Penguji : 2. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
: Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	70	

Palu, 15 November 2022

Mengetahui

Dekan

Universitas Islam Negeri MPI,

Samintang, S.Sos., M.Pd

N. 2007046702

Pembimbing I,

Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.

NIP. 197511072007011016

dan:

Menggunakan Angka

85-100 = A

80-84 = A-

75-79 = B+

70-74 = B

65-69 = B-

60-64 = C+

55-59 = C

50-54 = D



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دتوكلراما الإسلامية للحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website: www.iainpalu.ac.id, email: numas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, tanggal 15 November 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Marlina
NIM : 181030086
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-3)
Judul Skripsi : Implementasi Raport Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Toli-Toli.
Pembimbing : 1. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
 2. A. Markarna, S.Ag., M.Th.I.
Penguji : Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	87	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
3.	METODOLOGI	88	
4.	PENGUASAAN	90	
5.	JUMLAH	355	
6.	NILAI RATA-RATA	88,75	

Mengetahui
Dekan
Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN. 2007046702

Palu, 15 November 2022

Pembimbing II,

A. Markarna, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 197112032005011001

Catatan:

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0 - 49 = E (mengulang)



BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, tanggal 15 November 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Marlina
NIM : 181030086
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-3)
Judul Skripsi : Implementasi Raport Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiya Negeri 1 Tohi-Toli.
Pembimbing : 1. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
 2. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
Penguji : Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	}	Katar Belakang harus & portegas
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Perbaiki teknik penulisan sesuai dengan pedoman penulisan
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	89	

Palu, 15 November 2022

Mengetahui

Ln. Dekan

Ketua Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd

NIDN. 2007046702

Penguji,

Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I.

NIP. 197512272009012003

Catatan:

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama : Marlina
NIM : 181030086
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-3)
Judul Skripsi : Implementasi Raport Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Toli-Toli.
Hari / Waktu Seminar : 15 November 2022 / PKI 10.00 WITA s.d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1	SISKA	181030105	IX		
2	Muzul Aetuh	181030068	IX		
3	Siti Raifa	171010051	XI		
4	Andi Seli5 Damayanti	181030076	IX		
5	Diesan Totou	181030109	IX		
6	Herna	181030110	IX		
7	Nur Maghfira	181030101	IX		
8	Miratul Kiftiah	181030122	IX		
9	Marda	181010055	IX		
10	Sukmawati	181030126	IX		

Palu, 15 November 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Penguji,

Muhammad M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197511072007011016

A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 197112032005011001

Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197512272009012003

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN. 2007046702

FOTO 3 X 4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

NAMA : MARLIANA
 NIM. : 181020086
 JURUSAN : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Selasa 23 Maret 2021	Jurnalis	Implementasi kurikulum k-12 dalam pembelajaran Matematika dikelas IV MI Muhammadiyah Nuru	1. Dr. Rustina. M.Pd 2. Agung Wicaksana, S.Pd. M.Pd	
2	Rabu, 24/03/2021	CICI PARAMIDA	Kemampuan belajar menghitung melalui media gambar pada peserta didik di kelas B SDN 1 Batasuya Ke-Binadue Tambusabora kec. Donggala	1. Nur. Supriatin: S.Pd. M. Si 2. Agung wicaksana S.Pd. M.Pd	
3	Kamis 25 Maret 2021	RAHMI	Problematika manajemen pendidikan pada sekolah sepiencil (Studi kasus di SDN 03060003 Karya Mandiri Kesamatan angka walino Edukaten Parigi mutae	1. Darmawansa M.Pd 2. Dr. Gusnari M.Pd	
4	26 Maret 2021	Muruf Safira	Analisis kelayakan isi materi pembelajaran bahasa Arab di rumah dari segi perkembangan bahasa anak didik kelas V di MI Darul Ulaun Petate	1. Dr. Muhammad Idham, S.Pd. M.Pd 2. Dr. H. Umadah, S.Pd. M.Pd	
5	Jumat 26 Maret 2021	Fajriyah Damagala d	konsep kecerdasan emosional dalam membacanya un akhirak suatu peninjauan Perislam	1. Dr. Hastar M.Pd 2. Jumri H. Tahang S.Ag. M.Pd	
6	Kamis 23/06/2022	Fahri	Implementasi standar krigtalaan pendidikan dalam peningkatan mutu sekolah di SMA Negeri 1 Edon Tanjung keb. Donggala	1. Prof. Dr. Sofar S. Pttokani, M.Pd 2. Dr. AHijuddin M. M. S. Ag. M. Ag	
7	Rabu 03 Agustus 2022	Mur Safarni	Peran kepala sekolah dalam pendidikan karakter berbasis falsafi diri melalui ekstrakurikuler di SMA Negeri 4 Palu	1. Dr. H. Akmal Syahid, M.Pd 2. Dr. Kosmanti, S. Ag. M. Pd. I	
8	Kamis 04 Agustus 2022	Julfanfi	Implementasi Program Bina Iqbal dalam menumbuhkan nilai Moral peserta didik di SMA Negeri 3 palu	1. Dr. H. Askar, M. Pd 2. Dr. Anghulien M. Ag. S. Ag. M. Ag	
9	Kamis 10 Agustus 2022	Siska	Implementasi sistem nilai moralitas berbasis sisker melalui pembelajaran dan tenaga kependidikan (Sisker) di MTs Negeri 1 palu	1. Dr. Henka, S. Ag. M. Ag 2. Dr. Hetta Fakhrihita Z. S. Pd. Ag	
10	Selasa 30 Agustus 2022	Siska	Pengaruh Model pembelajaran jigsaw terhadap kedisiplinan peserta didik kelas XI MANI Kota Palu	1. Muhammad Nur Asmani, S. Ag. M. Pd 2. Ati, S. Si, M. Pd	

Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
11.	Kamis, 25 - Mei 2023	1-IV	Perbaiki penulisan sesuai KTI, dan	bn
		IV	perbaiki materi	
12.	Kamis 29 Mei 2023	IV	Perbaiki materi dan margin	bn
13.	Kamis - 8 Juni 2023		Lanjutkan untuk proses / ujian skripsi	bn

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No.	Hari/tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dones Pembimbing:

Yth. Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

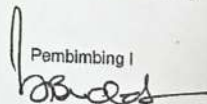
Yang bertanda tangan di bawah ini:

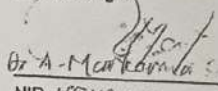
- Nama : Dr. AHJuddin M. AHF, S.Ag., M.Ag
 NIP : 197511072007011016
 Pangkat/Golongan : III d
 Jabatan Akademik : LEKTOR
 Sebagai : Pembimbing I
- Nama : Dr. A. Markarna, S.Ag., M.Th.I
 NIP : 197112032005011001
 Pangkat/Golongan : III/a
 Jabatan Akademik : LEKTOR
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Martiana
 NIM : 181-03-0086
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : sistem informasi manajemen Raport Digital
Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tahol

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

Dr. AHJuddin M. AHF, S.Ag., M.Ag
 NIP. 197511072007011016

Palu, 10 Juni 2023
 Pembimbing II

Dr. A. Markarna, S.Ag., M.Th.I
 NIP. 197112032005011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id. email : uindatokarama.ac.id

Nomor : 1772 /Un.24/F.I/PP.00.9/06/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.

Palu, 14 Juni 2023

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

1. Nursupiamin., S.Pd., M.Si.
2. Dr. Hamlan, M.Ag.
3. Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I.
4. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
5. Dr. A. Markarna, S.Ag., M.Th.I.

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Marlina
NIM : 18.1.03.0086
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RAPORT DIGITAL MADRASAH (RDM) DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 TOLITOLI

dengan hormat kami mohon kesediaanya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Jum'at, 16 Juni 2023
Jam : 09.00 s/d Selesai
Ruang Sidang : Meja Sidang A
Tempat : Kampus II Lt 3 FTIK

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,



Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIR. 2007046702

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Jas Lengkap + Kopyah (Pria).
2. Berpakaian Kebaya Muslimah (Wanita).

1. Keadaan Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1

NO	Nama Rombel	Jumlah Siswa	Wali Kelas	Pangat/Gol
1	I A	28	Andriyaztika Lala, S.Pd	-
2	I B	28	Sitti Ragnawi, S.Pd	Penata Muda Tkt I, III/b
3	I C	26	Risnawati S.Pd	
4	I D	28	Yuliani, S.Pd	Penata Muda, III a
5	I E	29	Musdalifa, S.Pd	IX (Sembilan)
6	II A	28	Yulianti, S.Pd	-
7	II B	31	Munira, A.Ma	Pengatur Muda Tkt I, II/b
8	II C	31	Sitti Sarina, S.Pd	Penata Muda Tkt I, III/b
9	III A	32	Luluk Maslukha	-
10	III B	31	Asni U Buhar, S.Pd	Penata Muda III/a
11	III C	29	Ernawati, S.Pd	-
12	IV A	30	Rahmat, S.Pd	IX (Sembilan)
13	IV B	31	Arina, S.Pd	Penata Muda, III/a
14	IV C	31	Harlyana, S.Pd	-
15	IV D	31	Kartini, S.Pd	Penata Muda, III/a
16	V A	30	Nurbiah, S.Pd	Penata, III/c
17	V B	30	Nurlia, S.Pd	Penata Muda, III/a
18	V C	31	Atika Sakia Putri, S.Pd	-
19	VI A	26	Nurul Hidayah, S.Pd	-
20	VI B	27	Tuti Wasiatun, S.Pd	-
21	VI C	27	Nurmulyani, S.Pd	Penata, III/c
22	VI D	26	Andi Marzuki, S.Pd	Penata Muda, III/a

Sumber data: Tata usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli tanggal 18 januari 2023.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui jumlah peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli pada tahun 2022/2023 berjumlah 641 orang.

2 Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli

Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur pendidikan yang sangat menunjang atas kelancaran dan kesuksesan pendidikan. Oleh karena itu sarana dan prasarana sangat penting untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan terutama dalam satu unsur pendidikan yang sangat penting dalam usaha mencapai suatu sasaran yang diharapkan. Adapun sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

NO	Tempat	Nama Barang	Jumlah	KONDISI		
				Baik	RR	RB
I	Ruang Kepala Madrasah					
1		Meja Kepala Madrasah	1 buah	√		
2		Kursi Putar	1 buah	√		
3		Kursi sofa tamu	1 set	√		
4		Meja kaca	Ibuah	√		
5		Lemari Kayu	1 buah	√		
6		Lemari Box	1 buah	√		
7		AC	1 buah	√		
8		Cermin	1 buah	√		
9		Bunga hiasan besar	1 pohon	√		
10		Kipas angin	1 buah	√		

11		Vas bunga	1 buah	√		
12		Tempat sampah	1 buah	√		
II	Ruang Staf Administrasi					
1		Meja staf administrasi	6 buah	√		
2		Meja siswa	5 buah	√		
3		Lemari berkas pintu kaca	1	√		
4		Lemari kayu kecil	1 buah	√		
5		Lemari komputer	1 buah	√		
6		Kursi plastik	15 buah	√		
7		Papan program kinerja Kepala Madrasah	1 buah	√		
8		Papan program kinerja Kepala Madrasah (penganggaran)	1 buah	√		
9		Papan program kerja tahunan Kepala Madrasah	1 buah	√		
10		Papan fungsi dan tugas pengelolaan Madrasah	1 buah	√		
11		Papan profil Madrasah	1 buah	√		
12		Dispenser	1 buah	√		
13		Galon	1 buah	√		
14		Camera Nikon	1 buah	√		
15		Kipas Angin	1 buah	√		
16		AC	1 buah	√		
17		Komputer	2 buah	√		

18		Mesin printer	1 buah	√		
19		Mesin Scan	1 buah	√		
20		Hiasan Kaligrafi	1 buah	√		
21		Jam dinding	1 buah	√		
22		Tempat sampah	1 buah	√		
23		Hekter tindis besar	1 buah	√		
24		Jaringan antena internet WIFI	1 buah	√		
25		Kursi besi 3 mata	1 buah	√		
III	Ruang Guru A					
1		Meja guru	15 buah	√		
2		Kursi plastik	8 buah	√		
3		Taplak meja	10 buah	√		
4		Lemari kaca kecil tempat qasidah	1 buah	√		
5		Alat qasidah	1 set	√		
6		Jam dinding	1 buah	√		
7		Kipas Angin	3 buah	√		
8		Kursi kayu	10 buah	√		
9		Cermin	1 buah	√		
10		Kursi besi 3 mata	1 buah	√		
11		Papan jadwal pelajaran	1 buah	√		
12		Papan kelompok kerja induk Madrasah	1 buah	√		
13		Papan struktur organisasi mekanisme Madrasah	1 buah	√	√	

14		Papan struktur organisasi Madrasah	1 buah	√		
15		Papan data keadaan guru dan pegawai Madrasah	1 buah	√		
16		Papan foto-foto kegiatan Madrasah	1 buah	√		
17		Papan nilai-nilai dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa	2 buah	√		
18		Sound system	1 buah	√		
19		MIC	-	-		
20		Salon Spiker	1	√		
21		Amplifeir kecil	1	√		
22		Hifi Stereo Karaoke (Risca)	1	√		
IV	Ruang Guru B					
1		Meja guru	10	√		
2		Kursi guru plastik	2	√		
3		Kursi guru kayu	10			
4		Lemari pintu kaca besar	1	√		
5		Lemari pintu kaca kecil	1	√		
6		Lemari kaca untuk piala	1	√		
7		Dispenser	1	√		
8		Galon	-	-		
9		Jam dinding	1	√		
10		Rak kayu	1	√		
11		Kipas angin	2	√		

12		Tempat sampah	1	√		
13		Cermin	1	√		
14		Taplak meja	3	√		
15		Globe	1	√		
16		Televisi	1	√		
17		Telfon Madrasah	1	√		
18		Komputer	2	√		
19		Absen mata elektronik	1	√		
V	Ruang Kelas	Ruang Kelas siswa	22	√		
1		Meja Guru	22	√		
2		Kursi Guru	22	√		
3		Meja Siswa	641	√		
4		Kursi Siswa	641	√		
5		Papan Tulis	22	√		
6		Lemari Kayu 2 Pintu	5	√		
7		Jam dinding	15	√		
8		Penghapus	18	√		
9		Spidol	48	√		
10		Bingkai burung garuda	1	√		
11		Kipas angin	14	√		
12		Sendok sampah	18	√		
13		Alat Pel	17	√		
14		Sapu	72	√		
15		Tempat sampah	18	√		

Sumber data: Arsip Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli tanggal 18 Januari 2023.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasaran yang berada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli sudah cukup memadai untuk digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar dan dalam keadaan baik.

DOKUMENTASI



Gambar 1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli



Gambar 2. Wawancara bersama Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli



Gambar 3. Wawancara bersama operator Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli



Gambar 4. Wawancara bersama Wali Kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli



Gambar 5. Wawancara bersama Guru Mata Pelajaran SKI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Penulis

Nama : Marliana
Nim : 18.1.03.0086
TTL : Tolitoli, 21 Maret 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Nikah
Alamat : Jl. Samudera III



B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Rahmad Hasibuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Petani
Alamat : Jl. Wolter Monginsidi, Kel. Nalu, Kec. Baolan, Kab. Tolitoli
2. Nama Ibu : Nur Hikmah
Agama : Islam
Pekerjaan : URT
Alamat : Jl. Wolter Monginsidi Kel. Nalu, Kec. Baolan, Kabupaten Tolitoli

C. Riwayat Pendidikan

1. MIN Baolan Tolitoli Tamat Tahun 2006
2. MTS. N Tambun Tamat Tahun 2010
3. MAN Tolitoli Tamat Tahun 2013
4. Melanjutkan Studi pada Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu SI Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Tamat Tahun 2023